

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)**

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Audit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	Mar-19	Dec-18
		Rp	Rp
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	4, 49	50,000,963	103,252,468
Piutang Usaha			
Pihak Berelasi	5, 42, 46	140,237,373	112,035,539
Pihak Ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	5, 46	674,505,605	918,251,932
Piutang Retensi			
Pihak Ketiga	6, 46	2,717,884	699,752
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja			
Pihak Berelasi	7, 42	87,735,206	66,362,456
Pihak Ketiga	7	749,344,446	634,332,535
Aset Keuangan Lancar Lainnya			
Pihak Berelasi	8, 42, 46	77,678,404	57,865,044
Pihak Ketiga	8, 46	3,825,587	3,243,220
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	9	537,943,507	376,572,420
Uang Muka Pada Ventura Bersama	10, 42	5,410,646	3,236,240
Uang Muka	11	109,031,429	53,891,624
Biaya Dibayar di Muka	12	24,554,597	14,633,233
Pajak Dibayar di Muka	22.a	187,543,480	165,892,103
Total Aset Lancar		2,650,529,127	2,510,268,566
Aset Tidak Lancar			
Aset Pajak Tangguhan	22.d	34,591,093	35,874,835
Piutang Pihak Berelasi	42, 46	73,748,791	87,532,043
Investasi Pada Ventura Bersama	13, 42	723,500,227	729,699,534
Investasi Pada Entitas Asosiasi	14	659,308,368	656,899,911
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	15, 46	4,520,000	4,520,000
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	16	723,036,305	747,019,235
<i>Goodwill</i> - Bersih	17	25,135,682	25,135,683
Aset Lain-lain	18, 46	6,791,951	7,306,981
Total Aset Tidak Lancar		2,250,632,417	2,293,988,222
TOTAL ASET		4,901,161,544	4,804,256,788

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Audit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan	Mar-19	Dec-18
		Rp	Rp
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Bank	19, 46	895,212,123	802,778,582
Utang Usaha			
Pihak Berelasi	20, 42, 46	596,985	232,704
Pihak Ketiga	20, 46	434,147,299	406,766,887
Utang Proyek	21	24,377,846	22,276,158
Utang Pajak	22.b	24,144,787	48,886,828
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja			
Pihak Berelasi	23, 42	47,981,748	18,853,240
Pihak Ketiga	23	109,947,608	94,495,139
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya			
Pihak Berelasi	24, 42, 46	238,580	238,580
Pihak Ketiga	24, 46	19,341,940	13,474,686
Uang Muka dari Pelanggan			
Pihak Berelasi	25, 42	9,073,078	12,601,384
Pihak Ketiga	25	127,091,895	54,684,559
Pendapatan Diterima Dimuka			
Pihak Ketiga		58,050	--
Beban Akrual	26, 46	359,785,105	442,702,506
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			
Utang Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya	27, 46	15,383,520	15,639,480
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2,067,380,564	1,933,630,733
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan			
Karyawan - Pesangon	41	55,337,255	54,526,902
Utang Pihak Berelasi	42	95,308,938	100,131,179
Tanggungans Rugi pada Ventura Bersama	13, 42	11,829,703	11,829,703
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Akan Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun			
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	27, 46	114,469,704	121,642,016
Total Liabilitas Jangka Panjang		276,945,600	288,129,800
TOTAL LIABILITAS		2,344,326,164	2,221,760,533

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Per 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2018 (Audit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Mar-19	Dec-18
		<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
Ekuitas			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			
Pemilik Entitas Induk			
Modal Saham - nilai nominal Rp 20 per saham			
Modal Dasar 30.000.000.000 saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
16.308.519.860 saham	28	326,170,397	326,170,397
Tambahan Modal Disetor	29	560,092,534	560,092,534
Selisih Transaksi dengan			
Pihak Nonpengendali	30	4,781,112	4,781,112
Saldo Laba		1,600,741,383	1,624,395,565
Pendapatan Komprehensif Lain		3,303,838	4,029,703
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada			
Pemilik Entitas Induk		2,495,089,264	2,519,469,311
Kepentingan Non Pengendali	32	61,746,116	63,026,944
Total Ekuitas		<u>2,556,835,380</u>	<u>2,582,496,255</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>4,901,161,544</u></u>	<u><u>4,804,256,788</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2019 Rp	2018 Rp
PENDAPATAN USAHA	33	726,562,821	505,534,477
BEBAN POKOK PENDAPATAN	34	618,654,470	426,760,354
LABA BRUTO		107,908,351	78,774,123
Pendapatan Lain-lain	39	3,677,115	6,716,075
Beban Penjualan	35	(31,514,013)	(21,125,880)
Beban Umum Dan Administrasi	36	(81,658,203)	(84,461,231)
Beban Lain-lain	38	(1,532,797)	(1,732,891)
LABA USAHA		(3,119,547)	(21,829,804)
Beban Keuangan	37	(21,531,716)	(10,518,383)
Beban Pajak Penghasilan Final		(8,346,476)	(6,054,632)
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	14	1,096,558	436,242
Bagian Laba dari Ventura Bersama	13	17,473,495	25,704,892
LABA SEBELUM PAJAK		(14,427,686)	(12,261,685)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	22.c	(8,209,816)	(4,135,850)
LABA PERIODE BERJALAN		(22,637,502)	(16,397,535)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK			
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Imbalan Pasca Kerja		(37,364)	(119,048)
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		9,341	29,762
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan		(967,823)	773,013
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		241,956	(193,253)
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(23,391,392)	(15,907,061)
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		(23,054,519)	(16,441,223)
Kepentingan Non Pengendali	32	417,017	43,688
LABA PERIODE BERJALAN		(22,637,502)	(16,397,535)
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			
Pemilik Entitas Induk		(23,808,409)	(15,950,749)
Kepentingan Non Pengendali	32	417,017	43,688
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(23,391,392)	(15,907,061)
LABA PER SAHAM DASAR Setelah Disajikan Kembali	40	--	--

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada pemilik Entitas Induk							Jumlah	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
	Saldo Laba					Pendapatan Komprehensif Lainnya				
	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Lindung Nilai Arus Kas	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2018	326,170,397	560,092,534	4,781,112	65,234,079	1,383,969,556	--	2,007,436	2,342,255,114	60,756,669	2,403,011,783
Penyesuaian Saldo Laba	--	--	--	--	(592,541)	--	3	(592,538)	(1,487,223)	(2,079,761)
Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	(16,530,509)	--	579,760	(15,950,749)	43,688	(15,907,061)
Saldo per 31 Maret 2018	326,170,397	560,092,534	4,781,112	65,234,079	1,366,846,506	--	2,587,199	2,325,711,827	59,313,134	2,385,024,961
Saldo per 1 Januari 2019	326,170,397	560,092,534	4,781,112	65,234,079	1,559,161,486	--	4,029,703	2,519,469,311	63,026,944	2,582,496,255
Penyesuaian Saldo Laba	--	--	--	--	(571,639)	--	2	(571,637)	(1,697,845)	(2,269,482)
Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	--	(23,082,542)	--	(725,867)	(23,808,409)	417,017	(23,391,392)
Saldo per 31 Maret 2019	326,170,397	560,092,534	4,781,112	65,234,079	1,535,507,304	--	3,303,838	2,495,089,265	61,746,116	2,556,835,381

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019 Rp	2018 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	958,104,233	799,501,000
Pembayaran kepada Pemasok	(852,243,289)	(778,727,739)
Penerimaan (Pembayaran) dari (kepada) Pihak Ketiga	(184,695,692)	(88,141,518)
Pembayaran Pajak	(58,499,850)	(44,090,465)
Pembayaran kepada Karyawan	(42,957,023)	(50,947,378)
Pembayaran Bunga	(16,473,686)	(9,548,314)
Penerimaan Bunga	1,099,294	2,475,554
Kas Neto Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Operasi	<u>(195,666,013)</u>	<u>(169,478,860)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Aset Tetap		
Penjualan	--	260,136
Pembelian	(10,159,967)	(26,483,184)
Penempatan Investasi pada Entitas Anak	4,838,100	(17,835,038)
Penambahan Investasi pada Ventura Bersama	(431,101,949)	(157,408,191)
Pengurangan Investasi pada Ventura Bersama	453,116,507	69,081,704
Pengurangan (Penambahan) Aset Lain-lain	140,021	6,304,979
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>16,832,712</u>	<u>(132,229,594)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Utang Bank	(2,128,689,931)	(1,129,577,067)
Penerimaan Utang Bank	2,255,733,131	1,131,007,428
Kas Neto Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Pendanaan	<u>127,043,200</u>	<u>1,430,361</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO		
KAS DAN SETARA KAS	(51,790,101)	(300,278,093)
PENGARUH PERUBAHAN KURS		
VALUTA KAS DAN SETARA KAS	(1,461,404)	693,263
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	103,252,468	423,583,201
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u><u>50,000,963</u></u>	<u><u>123,998,371</u></u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari Laporan ini

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 23 Desember 1982 sesuai dengan Akta Notaris Hobropoerwanto, SH, No.45 tahun 1982, yang telah diubah dengan akta No.21 tanggal 20 Mei 1983 dari Notaris yang sama dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 2 Desember 1983, Tambahan No.1031.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 6 tanggal 3 Juni 2015 dari Notaris Aryanti Artisari, SH, M.Kn. di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-AH.01.03-0945251, tanggal 24 Juni 2015.

Sesuai dengan pasal 3 ayat 2 anggaran dasar Perusahaan, untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan sesuai ayat 1, Perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang.

Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha dibidang pembangunan;
- b. Menjalankan usaha dibidang perdagangan;
- c. Menjalankan usaha dibidang perindustrian; dan
- d. Menjalankan usaha-usaha dibidang jasa..

Kegiatan usaha penunjang Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha-usaha dibidang pengembangan lahan dan bangunan; dan
- b. Menjalankan usaha-usaha dibidang ekspor-impor dan perdagangan barang-barang hasil industri kimia (*chemical*).

Perusahaan beralamat di Kantor Taman Bintaro Jaya Gedung B, Jalan Bintaro Raya, Jakarta. Perusahaan merupakan salah satu Entitas Anak PT Pembangunan Jaya (Group) dan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1982.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No.S-5976/BL/2007 tanggal 26 Nopember 2007 untuk melakukan penawaran umum atas 300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp615 (dalam Rupiah penuh) per saham. Saham Perusahaan tersebut telah diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 4 Desember 2007.

Pada Juli 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No.S-183/D.04/2013 tanggal 21 Juni 2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT I) atas 326.170.397 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp1.400 (dalam Rupiah penuh) per saham.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas-entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan	Kegiatan Usaha	Tahun Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)	
				Mar-19 %	Dec-18 %
Dikonsolidasi					
Kepemilikan Langsung					
PT Jaya Trade Indonesia (JTI)	Jakarta	Perdagangan	1971	99.99	99.99
PT Jaya Beton Indonesia (JBI)	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1978	99.90	99.90
PT Jaya Teknik Indonesia (JTN)	Jakarta	Perdagangan, Kontraktor Mechanical Electrical / Pembedoran dan Jasa	1970	99.99	99.99
PT Jaya Daido Concrete (JDC)	Tangerang	Produksi Komponen Barang Bangunan dari Beton	1991	88.76	88.76
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (JKPT)	Jakarta	Pembangunan dan Jasa	2009	75.00	75.00
Dikonsolidasi					
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui					
<i>PT Jaya Trade Indonesia</i>					
PT Jaya Gas Indonesia	Jakarta	Dealer Gas Pertamina	1970	99.99	99.99
PT Metroja Mandiri	Tangerang	Dealer Gas Pertamina	1978	99.20	99.20
PT Toba Gena Utama	Belawan	Dealer Aspal Pertamina	1991	99.00	99.00
PT Adibaroto Nugratama	Jakarta	Dealer Aspal dan Gas Pertamina	1994	77.50	77.50
PT Adigas Jaya Pratama	Bandung	Dealer Gas Pertamina	1997	80.00	80.00
PT Kenrope Utama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji	1997	80.00	80.00
PT Sarana Bitung Utama	Bitung	Dealer Aspal	1997	99.00	99.00
PT Sarana Lampung Utama	Lampung	Dealer Aspal	2004	99.00	99.00
PT Sarana Lombok Utama	Lombok	Perdagangan Aspal	2006	99.00	99.00
PT Sarana Merpati Utama	Bandung	Dealer Aspal Pertamina	2006	99.00	80.00
PT Global Bitumen Utama	Cirebon	Dealer Aspal dan Gas	2008	99.00	99.00
PT Sarana Jambi Utama	Jambi	Perdagangan Aspal	2008	99.00	99.00
PT Sarana Aceh Utama	Aceh	Perdagangan Aspal	2009	99.00	99.00
PT Sarana Mbay Utama	Flores	Dealer Aspal Pertamina	2009	98.96	98.96
PT Kenrope Sarana Pratama	Bekasi	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji	2010	80.00	80.00
PT Sarana Sampit Mentaya Utama	Sampit	Perdagangan Aspal	2010	99.00	99.00
PT Kenrope Utama Sentul	Bogor	Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji	2011	80.00	80.00
PT Sarana Sumber Daya Utama	Jakarta	Pertambangan	2011	99.00	99.00
Jaya Trade Pte Ltd	Singapura	Penyewaan Kapal	2014	100.00	100.00
PT Sarana Jatra Konstruksi Pratama	Jakarta	Pembangunan/Perdagangan	2018	99.00	99.00
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui					
<i>PT Jaya Beton Indonesia</i>					
PT Jaya Celcon Prima	Jakarta	Manufaktur	1980	55.00	55.00
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui					
<i>PT Jaya Teknik Indonesia</i>					
PT Jaya Multi Sarana Indonesia	Jakarta	Jasa, Perdagangan Umum, Pembangunan, Perbengkelan dan Perindustrian	2018	99.99	99.99

PT Sarana Jatra Konstruksi Pratama

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Tertulis di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarana Jatra Konstruksi Pratama No. 6 tanggal 17 April 2017 dari Notaris Sjaaf De Carya Siregar, S.H., JTI meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor pada PT Sarana Jatra Konstruksi Pratama sebanyak 4.000 saham atau sebesar Rp 4.000.000. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 18 April 2017 melalui surat No. AHU-0008842.AH.01.02. Tahun 2017.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Jaya Multi Sarana Indonesia (JMSI)

JMSI, berdomisili di Jakarta, didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 27 April 2018 dari Zeni Yulhendri, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang Selatan. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0009610. AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 30 April 2018. JTN memiliki 99,99% kepemilikan atas JMSI.

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut :

	Mar-19	Dec-18
Komisaris		
Presiden Komisaris	: Trisna Muliadi	Trisna Muliadi
Komisaris	: Soekrisman Hiskak Secakusuma, MM	Soekrisman Hiskak Secakusuma, MM
Komisaris Independen	: Edmund E. Sutisna Indra Satria	Edmund E. Sutisna Indra Satria
	Mar-19	Dec-18
Direksi		
Presiden Direktur	: Sutopo Kristanto	Sutopo Kristanto
Wakil Presiden Direktur	: Okky Dharmosetio Umar Ganda	Okky Dharmosetio Umar Ganda
Direktur	: Yauw Diaz Moreno Zali Yahya	Yauw Diaz Moreno Zali Yahya
Direktur Independen	: Hardjanto Agus Priambodo	Hardjanto Agus Priambodo

Jumlah karyawan Group per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing 2.158 dan 2.137 orang (tidak diaudit).

1.e. Komite Audit

Sesuai dengan surat keputusan rapat dewan komisaris tanggal 25 Juli 2011 No. 04/KOM/JK/VII/2011, berlaku sejak tanggal 7 Juni 2011, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	Mar-19	Dec-18
Komite Audit		
Ketua	: Edmund E. Sutisna	Edmund E. Sutisna
Anggota	: Drs Jonathan Isnanto Drs Roy Kusumaatmaja	Drs Jonathan Isnanto Drs Roy Kusumaatmaja

Kepala Satuan Pengawas Internal dan Sekretaris Perusahaan adalah Tonadi Iswadi dan Hardjanto Agus Priambodo.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif".
- PSAK 69: "Agrikultur".
- PSAK 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".
- PSAK 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".
- PSAK 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi".
- PSAK 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Namun, penerapan PSAK 2 (Amandemen 2016) mensyaratkan Grup menyediakan pengungkapan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan. Persyaratan tersebut telah diungkapkan di Catatan 50.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun dari Group sebagaimana disajikan dalam Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasi secara penuh.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah, kecuali Jaya Trade Pte Ltd.

Mata uang fungsional Jaya Trade Pte. Ltd., entitas anak JTI adalah Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas Jaya Trade Pte. Ltd. pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 sebagai berikut:

	Mar-19	Dec-18
	Rp	Rp
EURO 1	15,995.31	16,559.75
USD 1	14,244.00	14,481.00
SGD 1	10,507.15	10,602.97
JPY 100	12,856.18	13,111.51
MYR 1	3,490.33	3,493.20
CNY 1	2,115.40	2,109.95
GBP 1	18,609.09	18,372.78

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Group yang dikategorikan sebagai pihak berelasi memenuhi syarat sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dengan entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2.i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara progress fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal posisi keuangan.

2.j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan persediaan Group (JTI dan JTN) ditetapkan berdasarkan metode masuk pertama, keluar pertama.

Pada entitas anak yang lain (JBI dan JDC), biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang kecuali untuk bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode masuk pertama, keluar pertama.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut.

Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Penurunan nilai persediaan dapat disebabkan oleh persediaan rusak, seluruh atau sebagian persediaan telah usang, harga jualnya menurun, atau jika estimasi biaya penyelesaian atau estimasi biaya untuk membuat penjualan telah meningkat.

2.k. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama. Ventura bersama merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

2.l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.m. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- a) jika investasi menjadi entitas anak.
- b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Masa Manfaat	
Bangunan Gedung	4 - 20	Tahun
Mesin dan Peralatan	2 - 12	Tahun
Perabotan Kantor	4 - 8	Tahun
Kendaraan	4 - 8	Tahun
Terminal Aspal Curah	15	Tahun
Kapal	20	Tahun

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.0. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas.

Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.p. Penurunan Nilai *Goodwill*

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh *goodwill* merepresentasikan level terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

2.q. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai *Lessee*

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Penilaian ditentukan pada awal masa sewa. Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental *lessee*. Biaya langsung awal yang dikeluarkan *lessee* ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset.

Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri. Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Jual dan Sewa-Balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa - balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas nilai tercatat akan ditangguhkan dan dibukukan dalam akun "Laba atas Penjualan dan Penyewaan Kembali Aset Tetap Ditangguhkan - Bersih" dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik menghasilkan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera.

Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka keuntungan atau kerugian diakui segera, kecuali kerugian tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka kerugian tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset.

Jika harga jual di atas nilai wajar, maka selisih lebih atas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama perkiraan periode penggunaan aset.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.r. **Goodwill**

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

2.s. **Aset Takberwujud**

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

- Beban Legal Hak atas *Software*; 10 % garis lurus
- Beban Legal Hak atas Tanah; 3,33 % garis lurus

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

2.t. **Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja**

Sesuai dengan akuntansi kontrak konstruksi, pendapatan dan beban kontrak harus diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal posisi keuangan (*percentage of completion*).

Pada tanggal posisi keuangan, kelebihan penagihan atas pendapatan disajikan pada liabilitas jangka pendek sebagai "Liabilitas Kepada Pemberi Kerja".

2.u. **Uang Muka dari Pelanggan**

Uang muka dari pelanggan merupakan uang muka yang diterima atas proyek yang dikerjakan serta atas penjualan barang dicatat sebagai pendapatan diterima di muka dan akan diperhitungkan pada saat proyek diselesaikan atau terjadinya transaksi penjualan.

2.v. **Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban manfaat pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan manfaat tersebut.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program manfaat pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Program Manfaat Pasti

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a. Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b. Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan bunga, royalti dan dividen

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, royalti diakui dengan dasar akrual sesuai dengan substansi perjanjian yang relevan, dan dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Konstruksi

Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode berjalan adalah persentase penyelesaian. Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak adalah metode survei.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.x. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas.

Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset.

Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 1. entitas kena pajak yang sama; atau
 2. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.y. Biaya Emisi Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. Kep 06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

2.z. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.aa. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangkan dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi (FVTPL)**
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)**
Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)**
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)**
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- **Liabilitas Keuangan Lainnya**
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar.

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i). Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii). Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- (iii). Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.bb. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah 16.308.519.860 saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

2.cc. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Grup telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- a. Tanggal SKPP;
- b. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP;
- c. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

2.dd. Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan.

Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.n). Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 16.

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas didalam pendapatan komprehensif lainnya diperiode dimana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktuarial dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 41.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

- ii. **Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi**
Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No.55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.aa.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. **Kas dan Setara Kas**

	2019	2018
	Rp	Rp
Kas		
Rupiah		
Kas Kantor Pusat	4,056,354	5,424,497
Kas Luar Kota	5,732,977	7,208,911
Mata Uang Asing		
USD	20,226	20,563
SGD	1,334	1,347
JPY	127	66
Sub Total Kas	9,811,018	12,655,384
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mizuho Indonesia	4,596,501	4,591,979
PT Bank Central Asia Tbk	4,229,593	2,687,680
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,744,230	12,038,047
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,336,366	3,179,230
PT Bank OCBC NISP Tbk	571,950	497,824
PT Bank Mega Tbk	373,872	342,035
PT Bank DKI	273,383	628,091
PT Bank Permata Tbk	138,891	1,328,933
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	115,484	256,183
PT Bank Syariah Mandiri	108,463	5,362
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	79,371	4,541,393
PT Bank CIMB Niaga Tbk	64,191	205,343
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	38,166	53,045
PT Bank Maybank Indonesia (d/h. Bank Internasional Indonesia Tbk)	17,557	316,358
PT Bank Jambi	6,485	6,578
PT BPD Aceh	1,760	1,799
PT Bank Mandiri Taspen Pos	--	441
Mata Uang Asing		
USD		
Oversea Chinese Banking Corporation LTD	9,924,568	9,219,405
PT Bank Central Asia Tbk	678,848	51,476
PT Bank CIMB Niaga Tbk	97,588	17,081
PT Bank Permata Tbk	93,204	94,968
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31,960	1,297,282
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26,221	26,804
PT Bank Mega Tbk	21,842	22,436
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	18,309	18,309
PT Bank OCBC NISP	11,411	11,811
PT Bank Maybank Indonesia (d/h. Bank Internasional Indonesia Tbk)	1,287	1,761
SGD		
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	8,190	5,430
Sub Total Bank	28,609,691	41,447,084

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019 Rp	2018 Rp
Deposito Berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,100,000	20,000,000
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,300,000	3,300,000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1,100,000	1,100,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,000,000	1,000,000
PT Bank Permata Tbk	80,254	--
PT Bank Mandiri Taspen	--	13,750,000
PT Bank DKI	--	10,000,000
Sub Total Deposito Berjangka	11,580,254	49,150,000
Total	50,000,963	103,252,468
Jangka Waktu Deposito Berjangka	1 Bulan	1 Bulan
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito Berjangka per Tahun	4.35% - 6.00%	4.35% - 6.00%
Jangka Waktu Deposito <i>on Call</i>	< 1 Bulan/Month	< 1 Bulan/Month
Tingkat Bunga Kontraktual Deposito <i>on Call</i>	--	--

5. Piutang Usaha

a) Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 42)	140,237,373	112,035,539
Pihak Ketiga		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	30,144,578	56,130,991
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	26,192,575	22,544,047
PT Angkasa Pura Solusi	24,903,944	29,420,408
PT Angkasa Pura Support	18,233,413	--
PT Marga Mandalasakti	16,046,391	21,449,600
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	14,285,509	26,047,772
PT Angkasa Pura II (Persero)	13,110,299	10,366,851
PT Anten Asri Perkasa	10,998,937	17,843,419
PT Johnson Home Hygine	10,121,813	7,598,794
JO Waskita - Trinit 2	9,627,543	6,883,631
PT Waskita Karya (Persero)	9,533,651	--
PT Sarana Mitra Luas	9,524,790	--
Bank Indonesia	7,701,625	--
PT Utama Prima	7,658,632	7,596,446
PT Langgeng Makmur Perkasa	7,654,126	11,854,552
PT Nindya Karya (Persero)	7,253,141	--
PT PP Presisi	6,221,687	--
PT Aria Jaya Raya	5,785,886	--
PT Semen Baturaja (Persero)	5,615,525	--
PT Totalindo	5,611,629	--
PT Monalisa Jaya	5,253,300	6,192,100
PT Astra Honda Motor	5,108,741	--

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga (lanjutan)		
PT Multi Karya Cemerlang	--	11,792,163
PT Trisakti Manunggal Perkasa Internasional	--	11,103,270
PT Sumber Alam Makmur Sejati	--	11,089,381
PT Sarana Mitra Luas	--	10,285,990
PT Piranti Utomo Makmur	--	10,127,203
Shimizu Corporation	--	8,697,183
PT Kadi International	--	7,958,736
PT Sumber Batu	--	7,707,018
PT Aria Jaya Raya	--	7,690,284
PT Eka Praya Jaya	--	7,588,287
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	--	7,520,826
PT Bimasakti Bakti Persada	--	7,342,184
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	--	6,826,977
Bandar Udara Internasional Jawa Barat	--	6,818,429
Wika-WG CMP KSO	--	6,376,583
PT Widya Sapta Contractor	--	6,040,813
PT Tri Cipta Perdana	--	5,847,712
PT Sari Bumi Prima	--	5,505,522
PT Ayu Septa Perdana	--	5,491,535
PT Alhas Jaya Group	--	5,399,311
PT Marga Maju Mapan	--	5,310,617
PT Segitiga Permai Perkasa	--	5,143,181
PT Purna Graha Abadi	--	5,020,546
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	476,433,012	580,659,712
Sub Total	<u>733,020,747</u>	<u>977,272,074</u>
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian</i>		
Penurunan Nilai Piutang Usaha	(58,515,142)	(59,020,142)
Sub Total	<u>674,505,605</u>	<u>918,251,932</u>
Total - Bersih	<u><u>814,742,978</u></u>	<u><u>1,030,287,471</u></u>

Seluruh piutang usaha Perusahaan yang ada dan akan ada yang diikat dengan fidusia dengan total pengikatan sebesar Rp1.937.500.000 untuk memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional *Switchable* fasilitas *Non Cash Loan* berupa fasilitas bank garansi dan/atau *Letter of Credit* (LC) dan/atau SKBDN dan/atau SBLC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 19).

Piutang usaha Entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan jaminan untuk memperoleh fasilitas pinjaman bank (lihat Catatan 19).

b) Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Rupiah	862,075,879	1,077,031,903
Mata Uang Asing		
USD	11,182,241	12,275,710
Total	<u>873,258,120</u>	<u>1,089,307,613</u>
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian</i>		
Penurunan Nilai Piutang Usaha	(58,515,142)	(59,020,142)
Total - Bersih	<u><u>814,742,978</u></u>	<u><u>1,030,287,471</u></u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c) Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak-pihak Berelasi		
Jasa Konstruksi	89,026,632	68,819,719
Beton	50,143,232	43,215,820
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	1,067,509	--
Sub Total	<u>140,237,373</u>	<u>112,035,539</u>
Pihak Ketiga		
Aspal	308,889,899	502,006,745
Jasa Konstruksi	149,189,097	202,812,400
Beton	126,038,168	175,746,729
Gas	62,104,856	68,458,383
Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan	52,817,885	--
Handling Equipment	33,954,392	28,234,482
Pelumas	26,450	13,335
Penyewaan Kapal	--	--
Sub Total	<u>733,020,747</u>	<u>977,272,074</u>
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian</i>		
Penurunan Nilai Piutang Usaha	<u>(58,515,142)</u>	<u>(59,020,142)</u>
Sub Total	<u>674,505,605</u>	<u>918,251,932</u>
Total - Bersih	<u><u>814,742,978</u></u>	<u><u>1,030,287,471</u></u>

d) Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
≤ 1 bulan	231,529,116	555,210,113
> 1 bulan - 3 bulan	282,844,816	319,065,204
> 3 bulan - 6 bulan	185,378,027	91,508,979
> 6 bulan - 1 tahun	61,358,936	42,461,561
> 1 tahun	112,147,225	81,061,756
Total	<u>873,258,120</u>	<u>1,089,307,613</u>
<i>Dikurangi: Cadangan Kerugian</i>		
Penurunan Nilai Piutang Usaha	<u>(58,515,142)</u>	<u>(59,020,142)</u>
Total - Bersih	<u><u>814,742,978</u></u>	<u><u>1,030,287,471</u></u>

e) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Saldo Awal	59,020,142	55,267,300
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	--	18,071,245
Pemulihan Selama Tahun Berjalan	(505,000)	(14,795,774)
Dampak Perubahan Nilai Tukar terhadap Penyisihan Dalam Mata Uang Asing	--	477,371
Saldo Akhir	<u><u>58,515,142</u></u>	<u><u>59,020,142</u></u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi, cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah nihil karena Manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat tertagih.

6. Piutang Retensi

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 42)	--	--
Pihak Ketiga		
Proyek Gedung Parkir Terminal Tj Priok	2,018,132	
Proyek Jl SP Muncul Pamulang	699,752	699,752
Sub Total	2,717,884	699,752
Total	2,717,884	699,752

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi kepada pihak berelasi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

7. Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Beban Kontrak Kumulatif	6,309,098,921	7,091,595,305
Laba Yang Diakui	612,156,511	846,053,277
	6,921,255,432	7,937,648,582
Penerbitan Termin Kumulatif	(6,084,175,780)	(7,236,953,591)
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	837,079,652	700,694,991

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 42)	87,735,206	66,362,456
Pihak Ketiga		
Proyek Perluasan Terminal Bandara Sultan Thaha Jambi	82,499,834	63,499,940
Proyek Lajur Ke 4 Tol Tangerang Barat - Cikupa Paket 3	65,681,839	66,484,025
Proyek Pengendali Banjir Mamasa	40,136,750	23,802,258
Proyek AIS Kertajati	33,397,591	45,619,212
Proyek Kota Kasablanka 3	25,074,252	25,419,005
Proyek Rehabilitasi Jl Pematang Panggang Sp Bujung Tenuk	21,677,679	--
Proyek Supermall Pakuwon Indah	21,656,468	11,422,912
Proyek Pembangunan Rusun Penggilingan-Pulogebug Tower 4,5,6	20,662,923	6,185,321
Proyek IFC 2	19,660,560	19,656,558
Proyek Harco Glodok	19,249,216	15,407,209

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga (lanjutan)		
Proyek Lighting Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	18,655,367	9,223,241
Proyek Puri Indah Financial Tower	18,116,435	18,019,476
Proyek GI Tersebar Dikarawang	17,367,256	--
Proyek Soho - Pancoran	14,102,998	13,224,147
Proyek Lajur Ke 4 Tol Tangerang Barat - Cikupa	14,079,686	28,325,753
Proyek Jembatan Cileungsi A & B	12,048,443	--
Proyek Banjir S. Serang, KI Progo	11,195,429	--
Proyek APS-Access Switch Jaringan Data	10,745,728	8,845,063
Proyek Yukata Suites Alam Sutera	10,434,604	--
Proyek AFL Palembang - Angkasa Pura II	10,050,474	9,080,146
Proyek Elband Minangkabau-Padang	9,696,913	--
Proyek Ruas Jl. Sudirman	9,613,420	15,015,799
Proyek Elban Terminal 3 Ultimate	9,115,171	8,067,947
Proyek Citra Tower Kemayoran	8,641,752	10,201,221
Proyek Grand Madison Apartement	8,477,116	8,927,875
Proyek Lajur Ke 3 Ruas Balaraja Barat Cikande	7,676,003	--
Proyek OM Kualanamu	7,607,104	5,647,647
Proyek IBMS - Kualanamu	5,346,376	5,272,157
Proyek The Regatta Phase 2 Fire Fighting	5,254,594	5,254,594
Proyek Pekerjaan Elektrikal & Elektro	--	8,078,291
Proyek Springhill Terrace	--	5,350,516
Proyek Baggage Handling System Kulonprogo	--	5,112,460
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	191,422,465	193,189,762
Sub Total	749,344,446	634,332,535
Total	837,079,652	700,694,991

Cessie atas tagihan bruto pemberi kerja dan/atau kontrak yang diperoleh Perusahaan dijaminan untuk memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional *Switchable Non Cash Loan* berupa fasilitas bank garansi dan/atau *Letter of Credit* dan/atau SKBDN dan/atau SBLC dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lihat Catatan 19).

8. Aset Keuangan Lancar Lainnya

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 42)	77,678,404	57,865,044
Pihak Ketiga		
Karyawan	937,613	781,352
CV Mitra Utama Konstruksindo	737,274	737,274
Bunga Obligasi dan Deposito	11,540	20,988
PT Asuransi Jasaraharja Putera	--	306,886
Lain-lain	2,139,160	1,396,720
Sub Total	3,825,587	3,243,220
Total	81,503,991	61,108,264

Piutang karyawan merupakan piutang Group atas pinjaman kepada karyawan, yang diberikan setelah karyawan yang bersangkutan bekerja lebih dari 5 (lima) tahun. Atas pinjaman tersebut, karyawan dibebankan bunga sebesar 4% per tahun. Sementara pinjaman kepada karyawan entitas anak diberikan kepada karyawan tetap dan tidak dikenakan bunga.

Piutang lain – lain kepada CV Mitra Utama Konstruksindo merupakan tagihan atas penggantian persediaan milik Perusahaan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Piutang lain – lain kepada PT Asuransi Jasaraharja Putera merupakan klaim asuransi yang diajukan oleh Perusahaan atas kerugian persediaan pada proyek Tol Kartasura – Karanganyar.

Manajemen tidak membentuk cadangan kerugian penurunan aset keuangan lancar lainnya pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 karena tidak terdapat indikasi penurunan nilai dan seluruh aset keuangan lancar lainnya dapat tertagih.

9. Persediaan

a) Jumlah persediaan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	2019	2018
	Rp	Rp
Barang Dagangan		
Aspal	296,084,189	181,536,449
Forklift	29,155,413	39,499,263
Gas dan Peralatan Elpiji	7,112,674	6,748,564
Suku Cadang	6,549,097	5,017,903
Pelumas	1,312,486	1,283,773
Barang Produksi dan Proyek		
Barang Jadi	136,667,941	103,304,474
Bahan Baku	34,018,428	23,906,250
Bahan Bangunan	30,318,329	9,966,297
Bahan Pembantu	--	4,783,775
Lain-lain		
Bahan Bakar	1,043,996	2,182,851
Lain-lain	1,610	2,663,477
Sub Total	542,264,163	380,893,076
<i>Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan</i>	(4,320,656)	(4,320,656)
Total	537,943,507	376,572,420

b) Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
	Rp	Rp
Saldo Awal	4,320,656	4,000,495
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	--	320,161
Saldo Akhir	4,320,656	4,320,656

Persediaan entitas anak (JTI dan JTN) dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (lihat Catatan 19).

Persediaan Perusahaan diasuransikan melalui *Construction All Risk (CAR)*, sementara persediaan pada entitas anak diasuransikan dengan rincian sebagai berikut:

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Nilai Pertanggungan			
	2019		2018	
	Rp		Rp	
PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak				
PT Chubb General Insurance Indonesia	IDR	276,244,259	IDR	276,244,259
Entitas Anak PT Jaya Beton Indonesia				
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	USD	326,087	USD	326,087
PT Asuransi FPG Indonesia	USD	1,845,000	USD	1,845,000
PT Jaya Teknik Indonesia				
PT Asuransi Umum Mega	IDR	11,500,000	IDR	11,500,000

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi risiko yang mungkin timbul atas aset yang dipertanggungan.

10. Uang Muka Pada Ventura Bersama

Uang muka pada ventura bersama merupakan biaya ventura bersama yang dibayarkan oleh Perusahaan di awal pendirian yang belum ditagihkan ke ventura bersama.

Nama Anggota	Proyek	2019 Rp	2018 Rp
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Bendungan Way Apu	2,002,291	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Karya - Sac Nusantara	Bendungan Tiga Dihaji	857,889	726,189
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya	Jl. Tol Semarang - Solo	600,000	600,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Enam Ruas Tol Dalam Kota	468,054	460,005
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya - Adhi Karya	Bendungan Manikin Kupang (Paket I)	442,006	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Rumah Susun Rorotan	249,278	249,278
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Gedung Sekolah Paket 2	177,182	192,379
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	Enam Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1	172,292	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya - Adhi Karya	JUFMP-4 Sentiong - Sunter	128,614	128,614
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	Bandara Ahmad Yani	123,881	123,881
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Universitas Tanjung Pura	70,584	70,584
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp - Shimizu Corp	MRT CP 103	47,753	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jl. Rigid Suvarna Sutera	39,828	39,828
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	29,238	29,238
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Ashfri Putralora	Pengendali Banjir Tukad Mati	1,256	1,256
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modern Widya Technical	Jl. Pendekat Jembatan Mahakam	250	85,076
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Jaringan Air Soeta	250	58,303
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	FO SP Surabaya	--	194,662
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	Rumah Susun Nagrek	--	95,443
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Ciliwung	--	91,882
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Jakarta Rencana Selaras	Pemb. Underpass Matraman Salemba	--	89,622
Total		5,410,646	3,236,240

11. Uang Muka

	2019 Rp	2018 Rp
Uang Muka Pembelian	67,896,728	28,600,832
Transaksi Dalam Penyelesaian	30,002,531	19,249,041
Uang Muka Sub Kontraktor	4,123,069	4,784,383
Uang Muka Pembelian Aset	3,500,114	570,925
Instalasi LPG	580,120	648,065
Uang Muka Investasi	1,750	--
Lain-lain	2,927,117	38,378
Total	109,031,429	53,891,624

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uang muka pembelian merupakan uang muka atas pembelian dan pengadaan bahan baku dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Grup.

Transaksi dalam penyelesaian merupakan uang muka yang dibayarkan Grup untuk menunjang kegiatan operasional di kantor pusat dan proyek konstruksi.

Uang muka subkontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan Perusahaan kepada subkontraktor untuk pelaksanaan suatu proyek yang akan dikompensasikan dengan pembayaran termin kepada subkontraktor.

Uang muka pembelian aset merupakan uang muka atas pembelian aset tetap dari pihak ketiga yang belum diterima oleh Grup.

Uang muka investasi pada tahun 2017 merupakan setoran modal dari PT Jaya Konstruksi Pratama Tol (JKPT) kepada (JAPT) sebesar Rp8.200.000 berdasarkan surat No.002/DIR-JAPT/Ext/IV/17 tanggal 20 April 2017 dan setoran modal dari Perusahaan kepada PT VSL Jaya Indonesia (dahulu PT VSL Indonesia) sebesar Rp15.012.394 berdasarkan surat No.09/KOM/JKMP/XII/2017 tanggal 20 Desember 2017.

Pada tahun 2018 uang muka investasi kepada PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) direklasifikasi ke piutang pihak berelasi (Catatan 42), dan uang muka investasi sebesar Rp15,012,394 kepada PT VSL Jaya Indonesia (dahulu PT VSL Indonesia) sudah menjadi investasi pada entitas asosiasi (Catatan 14).

12. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka Grup per 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp24.554.597 dan Rp14.633.233 merupakan pembayaran Grup atas sewa dan premi asuransi yang diamortisasi sebagai beban sewa dan beban asuransi sesuai dengan jangka waktu pelaksanaan proyek.

13. Investasi dan Tanggungan Rugi Pada Ventura Bersama

Nama Anggota	Proyek	2019			
		Saldo awal 1-Jan-19	Pengakuan Laba (Rugi)	Setoran (Penarikan)/Koreksi	Saldo Akhir 31-Mar-19
Investasi Pada Ventura Bersama					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Enam Ruas Tol Dalam Kota	251,050,977	11,576,002	(10,000,000)	252,626,979
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	139,399,126	--	17,000,000	156,399,126
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp. - Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	69,259,534	--	(13,757,798)	55,501,736
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	Bandara Ahmad Yani	30,909,880	2,058,366	4,600,000	37,568,246
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Inlet Outlet Sudetan Kali Ciliung	23,898,059	--	(4,000,000)	19,898,059
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	21,015,773	330,340	--	21,346,113
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Jaringan Air Soeta	13,991,106	20,677	(538,462)	13,473,321
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	13,749,064	--	--	13,749,064
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Jakarta Rencana Selaras	Pemb. Underpass Matraman Salemba	11,587,709	(81,144)	(500,000)	11,006,565
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	Rumah Susun Nagreg	10,816,775	--	--	10,816,775
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Pemb. Jaringan Irigasi D.1 Baillese Kiri	9,881,050	(358,690)	--	9,522,360
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya	Jl.Tol Semarang - Solo	9,300,711	--	--	9,300,711
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Beton Precast	Normalisasi Kali Jakarta 2	8,921,656	--	(5,733,542)	3,188,114
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan -Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	8,591,318	1,500	--	8,592,818
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sumber Cahaya Agung	Sedimen Bawakareng	8,053,311	263,648	--	8,316,959
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya (Persero) Wilayah III	Pemb. Lapangan Hoki GBK	7,400,303	--	--	7,400,303
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Indo Teknik Pembangunan	BKT Semarang	6,543,663	589,718	--	7,133,381
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modern Widya Technical	Jl. Pendekat Jembatan Mahakam	14,846,038	(251,430)	(8,250,000)	6,344,608
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Rusun Kemayoran (Wisma Atlet)	4,829,234	(545,456)	--	4,283,778
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Floodway Cisangkuy	4,839,524	--	--	4,839,524
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	Jedi Paket 2A Cengkareng	4,778,825	--	--	4,778,825
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Rumah Susun Rorotan	4,547,082	--	--	4,547,082
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Ashfri Putralora	Pengendali Banjir Tukad Mati	3,840,531	718,476	--	4,559,007
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Irigasi Lhok Gucci	2,428,615	327,422	1,350,000	4,106,037
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terowongan Kroya - Kutuarjo	1,878,361	2,019,950	--	3,898,311
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Gd. DPU Banten	3,830,568	--	--	3,830,568
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki Rahmanta Putra	Preservasi dan Pelebaran Jln. Sibolga - Tarutung	2,872,220	(963,106)	1,800,000	3,719,114
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	3,243,954	--	--	3,243,954
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Multi Graha Istaka	Pelebaran Jalan Tomata	4,884,903	--	(1,832,991)	3,051,912

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2019					
Nama Anggota	Proyek	Saldo awal 1-Jan-19	Pengakuan Laba (Rugi)	Setoran (Penarikan)/Koreksi	Saldo Akhir 31-Mar-19
Investasi Pada Ventura Bersama (lanjutan)					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Gd. Parkir GBK	3,015,226	(138,061)	--	2,877,165
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Bendungan Cipanas Paket 1	1,467,171	1,212,574	--	2,679,745
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Rehab&Rekon Sabo Dam Merapi	1,944,994	500,198	--	2,445,192
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Way Apu	1,816,283	462,464	--	2,278,747
Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia	Pekerjaan IBC Bintaro Exchange Mall	1,953,126	(88,624)	--	1,864,502
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Barat	1,689,191	--	--	1,689,191
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Gedung	Pasar Senen Blok 3	1,625,041	3,305	--	1,628,346
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Gedung Sekolah Paket 5	1,231,537	(85,197)	--	1,146,340
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	FO SP Surabaya	3,816,324	(93,894)	(2,550,000)	1,172,430
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Gedung Sekolah Paket 2	1,104,539	(65,317)	--	1,039,222
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Barat 2	902,964	--	--	902,964
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Utara	894,779	--	--	894,779
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Selatan 2	858,625	--	--	858,625
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jalur Ganda KA	805,977	48,716	--	854,693
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Timur 2	849,026	--	--	849,026
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Pusat 2	655,317	--	--	655,317
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Utara 2	654,900	--	--	654,900
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembahan Riau	548,362	--	--	548,362
PT Air Minum Indonesia		510,000	--	--	510,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Kepulauan Seribu	245,598	--	--	245,598
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	940,380	--	(719,897)	220,483
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Istaka Karya	Bandara Sepinggan	245,064	--	(90,047)	155,017
Jaya Primus		--	--	150,000	150,000
Jaya Saasten	Implementasi Customers Relations Management	472,842	--	(394,850)	77,992
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Semarang - Demak	236,776	--	(205,215)	31,561
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Apartemen Pondok Indah	12,670	--	--	12,670
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jl. Rigid Suvarna Sutera	9,952	--	--	9,952
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1	3,000	--	--	3,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Universitas Tanjung Pura	--	1,058	--	1,058
Sub Total		<u>729,743,000</u>	<u>17,473,495</u>	<u>(23,672,802)</u>	<u>723,500,227</u>

2019					
Nama Anggota	Proyek	Saldo awal 1-Jan-19	Pengakuan Laba (Rugi)	Setoran (Penarikan)/Koreksi	Saldo Akhir 31-Mar-19
Tanggungjawab Rugi Pada Ventura Bersama					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Ciliwung	(13,500)	--	--	(13,500)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jl Pangkalan Lada	(238,813)	--	--	(238,813)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	(232,765)	--	--	(232,765)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gragasi Bani Sakti	Jl Sekayu Mangun Jaya Sumsel	(742,004)	--	--	(742,004)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Timur	(1,647,108)	--	--	(1,647,108)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Selatan	(1,877,509)	--	--	(1,877,509)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Pusat	(3,144,956)	--	--	(3,144,956)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	JUFMP4 - Sentiong - Sunter	(3,933,048)	--	--	(3,933,048)
Sub Total		<u>(11,829,703)</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>(11,829,703)</u>
		<u>717,913,297</u>	<u>17,473,495</u>	<u>(23,672,802)</u>	<u>711,670,524</u>

2018					
Nama Anggota	Proyek	Saldo awal 1-Jan-18	Pengakuan Laba (Rugi)	Setoran (Penarikan)/Koreksi	Saldo Akhir 31-Dec-18
Investasi Pada Ventura Bersama					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Enam Ruas Tol Dalam Kota	16,541,912	44,727,524	189,781,541	251,050,977
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	MRT CP 103	107,510,527	(2,611,401)	34,500,000	139,399,126
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp. - Obayashi Corp. - Wijaya Karya	MRT CP 104 & 105	81,620,558	(119,621)	(12,241,403)	69,259,534
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	Bandara Ahmad Yani	--	12,748,720	18,161,160	30,909,880
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Inlet Outlet Sudetan Kali Ciliwung	20,804,424	3,093,635	--	23,898,059
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel & Resident Pondok Indah	13,310,194	7,705,579	--	21,015,773
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modern Widya Technical	Jl. Pendekat Jembatan Mahakam	10,156,788	11,696,671	(7,007,421)	14,846,038
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Jaringan Air Soeta	11,158,192	2,832,914	--	13,991,106
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Akses Tanjung Priok	38,363,162	(24,614,098)	--	13,749,064
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Jakarta Rencana Selaras	Pemb. Underpass Matraman Salemba	11,902,967	(325,258)	10,000	11,587,709
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	Rumah Susun Nagrek	11,450,157	757,554	(1,390,936)	10,816,775
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	1,783,678	8,097,372	--	9,881,050
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya	Jl.Tol Semarang - Solo	11,775,889	--	(2,475,178)	9,300,711
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Beton Precast	Normalisasi Kali Jakarta 2	8,914,721	--	6,935	8,921,656
Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	9,185,311	6,007	(600,000)	8,591,318
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sumber Cahaya Agung	Sedimen Bawakareng	1,457,404	6,595,907	--	8,053,311
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya (Persero) Wilayah III	Pemb. Lapangan Hoki GBK	7,400,303	--	--	7,400,303
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Indo Teknik Pembangunan	BKT Semarang	--	6,543,663	--	6,543,663
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Rusun Kemayoran (Wisma Atlet)	16,638,432	17,428	(11,826,626)	4,829,234
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Multi Graha Istaka	Pelebaran Jalan Tomata	11,143,813	13,541,090	(19,800,000)	4,884,903
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Floodway Cisangkuy	3,127,781	1,711,758	(15)	4,839,524
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	Jedi Paket 2A Cengkareng	4,778,825	--	--	4,778,825
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Rumah Susun Rorotan	4,170,666	376,416	--	4,547,082
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Ashfri Putralora	Pengendali Banjir Tukad Mati	--	3,840,531	--	3,840,531
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Gd. DPU Banten	5,010,994	(1,180,426)	--	3,830,568

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2018					
Nama Anggota	Proyek	Saldo awal 1-Jan-18	Pengakuan Laba (Rugi)	Setoran (Penarikan)/Koreksi	Saldo Akhir 31-Dec-18
Investasi Pada Ventura Bersama (lanjutan)					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	FO SP Surabaya	9,734,408	(381,563)	(5,536,521)	3,816,324
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Gd. Kantor Bandung Barat	2,423,681	(535,517)	1,355,790	3,243,954
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Gd. Parkir GBK	252,000	3,015,226	(252,000)	3,015,226
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki Rahmanta Putra	Preservasi dan Pelebaran Jln. Sibolga - Tarutung	967,598	704,622	1,200,000	2,872,220
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Irigasi Ulok Guci	--	2,142,252	286,363	2,428,615
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Rehab&Rekon Sabo Dam Merapi	7,974,993	1,931,750	(7,961,749)	1,944,994
Jaya Teknik Indonesia - Kass Indonesia	Pekerjaan IBC Bintaro Exchange Mall	519,823	1,433,303	--	1,953,126
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terowongan Kroya - Kutuarjo	--	1,894,694	(16,333)	1,878,361
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Way Apu	--	1,816,283	--	1,816,283
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Barat	425,526	1,263,665	--	1,689,191
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Gedung	Pasar Senen Blok 3	1,015,903	609,138	--	1,625,041
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Bendungan Cipanas Paket 1	13,869	1,453,302	--	1,467,171
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Gedung Sekolah Paket 5	1,703,840	(472,303)	--	1,231,537
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Gedung Sekolah Paket 2	7,544,368	(5,269,828)	(1,170,001)	1,104,539
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	JL.Sumbawa PAL IV Km.70	940,380	--	--	940,380
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Barat 2	902,964	--	--	902,964
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Utara	(3,839,020)	4,733,799	--	904,779
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Selatan 2	858,625	--	--	858,625
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Timur 2	849,026	--	--	849,026
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jalur Ganda KA	--	822,813	(16,836)	805,977
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Pusat 2	655,317	--	--	655,317
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Utara 2	654,900	--	--	654,900
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Gedung Unisi, Tembilahan Riau	571,412	--	(23,050)	548,362
PT Air Minum Indonesia		510,000	--	--	510,000
Jaya Saasten	Implementasi Customers Relations Management	--	77,992	394,850	472,842
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Kepulauan Seribu	245,598	--	--	245,598
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Istaka Karya	Bandara Sepinggan	14,030,064	--	(13,785,000)	245,064
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Semarang - Demak	236,776	--	--	236,776
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Apartement Pondok Indah	12,670	--	--	12,670
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jl. Rigid Suvarna Sutra	4,373,842	30,775	(4,394,665)	9,952
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Wijaya Karya	6 Ruas Tol Dalam Kota Tahap 1	--	--	3,000	3,000
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Universitas Tanjung Pura	6,337,160	449,716	(6,786,876)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tatamulia - Nusa Raya Cipta	Ciputra World	48,775	(48,777)	2	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Jl Tohpati - Kusamba, Bali	42,355	--	(42,355)	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Statika Mitra Sarana	Jl Payakumbuh - Pangkalan	24,495	--	(24,495)	--
Sub Total		468,281,147	111,113,307	150,348,181	729,699,534

2018					
Nama Anggota	Proyek	Saldo awal 1-Jan-18	Pengakuan Laba (Rugi)	Setoran (Penarikan)/Koreksi	Saldo Akhir 31-Dec-18
Tanggungans Rugi Pada Ventura Bersama					
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Jl Geumpang - Tutut	(1,054,764)	--	1,054,764	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	Jl Lahusa & Lolowau	(2,176,824)	--	2,176,824	--
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Normalisasi Kali Ciliwung	1,939,275	--	(1,952,775)	(13,500)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Jl Pangkalan Lada	241,187	--	(480,000)	(238,813)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Terminal Bus Pulo Gebang	8,523,195	(3,209,785)	(5,546,175)	(232,765)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gragasi Bani Sakti	Jl Sekayu Mangun Jaya Sumsel	(742,004)	--	--	(742,004)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Timur	(5,317,930)	3,170,822	500,000	(1,647,108)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Selatan	(4,558,888)	2,181,379	500,000	(1,877,509)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	RPTRA Jakarta Pusat	(4,290,891)	1,645,935	(500,000)	(3,144,956)
Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Hutama Karya	JUFMP4 - Sentiong - Sunter	3,047,834	--	(6,960,882)	(3,933,048)
Sub Total		(4,389,810)	3,788,351	(11,228,244)	(11,829,703)
		463,891,337	114,901,658	139,119,937	717,869,831

14. Investasi Pada Entitas Asosiasi

	2019					
	Kepemilikan	1-Jan	Penambahan/ (Pengurangan)	Bagian Laba (Rugi) Bersih	Pendapatan Komprehensif Lain	31-Mar
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Asosiasi						
PT Jaya Sarana Pratama	40.00	37,482,055	--	1,053,141	--	38,535,196
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00	119,185,622	--	--	--	119,185,622
PT Sarana Tirta Utama	35.00	12,847,902	--	(54,532)	--	12,793,370
PT Jaya Mitra Sarana	25.00	7,251,960	--	284,445	--	7,536,405
PT Jakarta Tollroad Development	20.51	470,188,312	--	1,840,803	--	472,029,115
PT VSL Indonesia	30.00	9,944,060	--	(1,415,968)	--	8,528,092
PT Jaya Machone	50.00	--	1,311,900	(611,331)	--	700,569
Total		656,899,911	1,311,900	1,096,558	--	659,308,368

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Kepemilikan	2018				31-Dec
		1-Jan	Penambahan/ (Pengurangan)	Bagian Laba (Rugi) Bersih	Pendapatan Komprehensif Lain	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Asosiasi						
PT Jaya Sarana Pratama	40.00	35,815,261	1,708,000	(41,206)	--	37,482,055
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40.00	119,725,979	--	(505,051)	(35,306)	119,185,622
PT Sarana Tirta Utama	35.00	13,184,264	--	(336,362)	--	12,847,902
PT Jaya Mitra Sarana	25.00	6,394,487	--	857,473	--	7,251,960
PT Jakarta Tollroad Development	20.51	270,058,494	194,314,903	5,814,915	--	470,188,312
PT VSL Indonesia	30.00	--	15,012,394	(4,106,747)	(961,587)	9,944,060
Total		445,178,485	211,035,297	1,683,022	(996,893)	656,899,911

Penjelasan atas transaksi Investasi pada Entitas Asosiasi pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

PT Jaya Sarana Pratama (JSP)

Berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 14 Desember 2017, JSP telah menerbitkan saham baru sebesar 4.270 lembar saham. Perusahaan mengambil bagian atas penerbitan saham baru tersebut dengan total 1.078 lembar saham atau sebesar Rp1.708.000, yang telah disetorkan pada tahun 2017 (Catatan 8 dan 42).

Tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebanyak 122.270 dengan persentase kepemilikan sebesar 40% pada JSP.

PT VSL Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris No. 31 tanggal 21 Februari 2018, VSL telah menerbitkan saham baru sebesar 60.070 lembar saham. Perusahaan mengambil bagian atas penerbitan saham baru tersebut dengan total 20.421 lembar saham atau sebesar Rp15.012.394, yang telah disetorkan pada tahun 2017 (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebanyak 20.421 dengan persentase kepemilikan sebesar 30% pada VSL.

PT Jakarta TollRoad Development (JTD)

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 29 Juni 2018, No. 8 tanggal 12 September 2018, dan No. 34 tanggal 27 Desember 2018, JTD telah menerbitkan saham baru dengan total 144.429 lembar saham. Perusahaan mengambil bagian atas penerbitan saham baru tersebut dengan total 29.611 lembar saham atau sebesar Rp194.314.903.

Tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebanyak 65.646 saham dengan persentase kepemilikan sebesar 20,5% pada JTD.

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 6 Oktober 2017, JTD telah menerbitkan saham baru sebesar 47.329 lembar saham. Perusahaan mengambil bagian atas penerbitan saham baru tersebut sebesar 9.685 lembar saham atau sebesar Rp63.555.429.

PT Jaya Machone Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Usaha Patungan No. 06/Leg/Quadruplo/VII/2018 tanggal 6 Juli 2018 antara PT Jaya Trade Prasarana dan Nexen Equipment Sdn. Bhd., Perusahaan melalui PT Jaya Trade Prasarana memiliki dan mengoperasikan bersama PT Mach One Equipment Rental.

Berdasarkan akte terakhir PT Mach One Equipment Rental No. 23 tanggal 15 Agustus 2018 dari Notaris Suwanda, SH, M.Kn., terdapat perubahan nama dari PT Mach One Equipment Rental menjadi PT Jaya Machone Indonesia. Perusahaan melalui PT Jaya Trade Prasarana, memiliki 125.000 lembar saham PT Jaya Machone Indonesia atau sebesar 50% dari jumlah seluruh kepemilikan. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 5 September 2018 melalui Surat Keputusan No. AHU-0018286.AH.01.02 tahun 2018.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai aset, liabilitas, pendapatan dan laba/rugi entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2019				
	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba (Rugi)	Penghasilan Komprehensif Lainnya
Entitas Asosiasi					
PT Jaya Sarana Pratama	96,736,128	4,956	--	2,632,853	--
PT Jaya Ancol Pratama Tol	318,575,065	20,611,010	--	--	--
PT Sarana Tirta Utama	39,972,805	3,345,818	1,571,825	(155,805)	--
PT Jaya Mitra Sarana	32,370,839	2,226,643	4,805,194	1,137,781	--
PT Jakarta Tollroad Development	2,780,568,415	483,630,584	420,838,326	8,975,147	--
PT VSL Indonesia	128,733,175	100,345,525	52,216,496	(4,719,896)	--
	2018				
	Aset	Liabilitas	Pendapatan	Laba (Rugi)	Penghasilan Komprehensif Lainnya
Entitas Asosiasi					
PT Jaya Sarana Pratama	94,116,019	17,700	--	(103,013,365)	--
PT Jaya Ancol Pratama Tol	318,575,065	20,611,010	--	(1,262,627)	(88,266)
PT Sarana Tirta Utama	40,146,080	3,363,289	7,369,247	(961,035)	--
PT Jaya Mitra Sarana	31,604,978	2,598,563	19,325,431	3,429,890	--
PT Jakarta Tollroad Development	2,925,896,336	637,933,652	919,007,648	28,365,438	--
PT VSL Indonesia	115,256,191	82,148,644	105,985,837	(13,689,157)	(3,205,289)

Tidak terdapat harga kuotasi dipasar aktif atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi.

15. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

	2019 dan 2018			
	Kepemilikan	Jan-19 Jan-18	Penambahan/ (Pengurangan)	Mar-19 Dec-18
	%	Rp	Rp	Rp
Metode Biaya				
Tersedia Untuk Dijual				
PT Industri Tata Udara	10.00	4,200,000	--	4,200,000
PT Damai Indah Golf	0.10	320,000	--	320,000
Total		4,520,000	--	4,520,000

Akun ini merupakan investasi saham dengan kepemilikan di bawah 20% yang dicatat pada harga perolehan karena tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif.

16. Aset Tetap

	2019					
	Saldo 1-Jan Rp	Penambahan Rp	Pengurangan Rp	Reklasifikasi Rp	Penjabaran Laporan Keuangan Rp	Saldo 31-Mar Rp
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Tanah	67,952,537	--	--	--	--	67,952,537
Bangunan Gedung	158,865,676	1,200,000	--	945,769	--	161,011,445
Mesin dan Peralatan	595,342,808	4,740,094	6,450	8,199	--	600,084,651
Perabotan Kantor	26,824,611	65,708	--	--	--	26,890,319
Kendaraan	389,862,975	6,198,470	5,995,536	--	--	390,065,909
Kapal	209,974,500	--	--	--	(3,436,500)	206,538,000
Terminal Aspal Curah	143,576,570	--	--	--	--	143,576,570
	1,592,399,677	12,204,272	6,001,986	953,968	(3,436,500)	1,596,119,431

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Beban Pokok Pendapatan	25,844,761	22,096,729
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 36)	9,598,513	9,714,131
Total	35,443,274	31,810,860

Aset Tetap Perusahaan dan entitas anak (JTI dan entitas anak), berupa Tanah dan bangunan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh entitas anak (Catatan 19).

Pada Maret 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anak (JTI) menjual beberapa aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	2018		
	Nilai Buku Rp	Harga Penjualan Rp	Laba Penjualan Rp
Mesin dan Peralatan	--	149,682	149,682
Kendaraan	--	110,454	110,454
Total (lihat Catatan 38)			260,136

Aset tetap pada Group diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, gunung meletus, tsunami, pencurian, huru-hara dan risiko lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	Nilai Pertanggungan			
		2019 Rp		2018 Rp
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk				
PT Asuransi Astra Buana	IDR	137,940,400	IDR	137,940,400
PT Asuransi Umum Mega	IDR	36,036,370	IDR	36,036,370
PT Asuransi Raksa Pratikara	IDR	1,169,927	IDR	1,169,927
PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak				
PT Chubb General Insurance (d/h PT Ace Jaya Proteksi)	IDR	228,268,774	IDR	243,146,195
PT Avrist General Insurance	IDR	95,095,945	IDR	97,434,255
PT Asuransi FPG Indonesia	IDR	14,607,209		--
PT Jaya Beton Indonesia dan Entitas Anak				
PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika	USD	2,986,400	USD	2,986,400
PT Asuransi FPG Indonesia	IDR	277,552,250	IDR	277,552,250
PT Jaya Teknik Indonesia				
PT Asuransi Umum Mega	IDR	16,500,000	IDR	16,500,000
PT Asuransi FPG Indonesia	IDR	301,400		--
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia		--	IDR	398,060
PT Jaya Daido Concrete				
PT Asuransi FPG Indonesia	IDR	14,267,980	IDR	14,267,980

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. Goodwill

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul sehubungan dengan perolehan kepemilikan pada perusahaan- entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	Harga Perolehan	Nilai Buku	Goodwill Juli 2007	Akumulasi Amortisasi	Goodwill per 31 Mar 2019 dan 31 Des 2018
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jaya Trade Indonesia	865,385	623,117	242,268	26,397	215,871
PT Jaya Beton Indonesia	3,608,485	1,337,535	2,270,950	435,281	1,835,669
PT Jaya Daido Concrete	22,126,600	1,919,028	20,207,572	3,957,494	16,250,078
PT Jaya Teknik Indonesia	26,866,412	18,620,224	8,246,189	1,412,125	6,834,064
Total	53,466,882	22,499,904	30,966,979	5,831,297	25,135,682

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai *goodwill*, sehingga Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai *goodwill* pada 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

18. Aset Lain-lain

	2019 Rp	2018 Rp
Rekening Koran <i>Autocollection</i> Pertamina	3,891,631	28,697
Deposito yang Dijaminkan	595,000	4,286,000
Sertifikat Keanggotaan	487,661	595,000
Sewa Dibayar di Muka	283,045	--
Beban Legal Hak atas Tanah - Bersih	25,000	948,805
Deposit Materai	8,160	20,922
Bank Garansi	--	427,557
Lain-lain	1,501,454	1,000,000
Total	6,791,951	7,306,981

Rekening koran *Autocollection* Pertamina merupakan rekening tabungan khusus yang dibuat untuk transaksi pengadaan aspal dari Pertamina yang dilakukan oleh JTI dan beberapa entitas anaknya.

Akun ini merupakan investasi saham dengan kepemilikan di bawah 20% yang dicatat pada harga perolehan karena tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif.

Deposito yang dijaminkan merupakan deposito berjangka milik entitas anak (JTI dan JTN). Deposito yang dijaminkan milik JTI adalah jaminan atas pinjaman pembukaan bank garansi di PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero). Tbk.

Deposito yang dijaminkan milik JTN adalah jaminan atas penerbitan bank garansi untuk pelaksanaan proyek konstruksi tertentu dengan jangka waktu selama 1 (satu) bulan dan diperpanjang secara otomatis.

19. Utang Bank

	2019 Rp	2018 Rp
Utang Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	519,383,844	446,932,192
PT Bank Central Asia Tbk	200,000,000	155,846,390
PT Bank DKI	175,828,279	200,000,000
Total	895,212,123	802,778,582

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

- 1) Berdasarkan Addendum XII tanggal 6 Oktober 2017 atas Perjanjian Kredit Modal Kerja I No.KP-CRO/054/PK-KMK/2008 antara Perusahaan dan Bank Mandiri, Addendum V atas Perjanjian Kredit Modal Kerja II No.CRO.KP/052/KMK/14 tanggal 6 Oktober 2017, Addendum III atas Perjanjian Kredit Modal Kerja III No.CRO.KP/014/KMK/2016 tanggal 6 Oktober 2017 dan Addendum XVIII atas Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan No.KP-COD/028/PNCL/2006 tanggal 6 Oktober 2017, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : KMK Transaksional *Switchable Non Cash Loan*
Plafon : Rp 400,000,000
Sifat : *Revolving*
Jangka Waktu : 9 Oktober 2018 s/d 8 Oktober 2019
Bunga : 9.50% p.a (*floating rate*)
Tujuan : *Cash Loan*. Tambahan modal kerja untuk mendukung pelaksanaan proyek serta operasional perusahaan dan *Non Cash Loan*. sesuai dengan ketentuan fasilitas *Non Cash Loan*

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja
Plafon : Rp 100,000,000
Sifat : *Revolving-Non* Rekening Koran
Jangka Waktu : 9 Oktober 2018 s/d 8 Oktober 2019
Bunga : 9.50% p.a (*floating rate*)
Tujuan : Tambahan modal kerja untuk mendukung pelaksanaan proyek serta operasional Debitur

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja III
Plafon : Rp 250,000,000
Sifat : *Revolving*
Jangka Waktu : 9 Oktober 2018 s/d 8 Oktober 2019
Bunga : 9.50% p.a (*floating rate*)
Tujuan : Jaminan Penawaran, Jaminan Pelaksanaan, Jaminan Uang Muka, Jaminan Pemeliharaan, Jaminan Pembayaran, *Counter Guarantee* dan Jaminan Sanggah dan *Standby Letter of Credit (Standby LC)*, SKBDN sight/Usance/UPAS

Jenis Fasilitas : *Non Cash Loan* Bank Garansi dan/atau LC dan/atau SKBDN dan/atau *SBLC*
Plafon : Rp 1,050,000,000
Sifat : *Revolving*
Jangka Waktu : 9 Oktober 2017 s/d 8 Oktober 2018

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa:

- Jaminan aset tetap berupa 2 sertifikat HGB No. 993/Bintaro dan No. 137/Jatinegara dengan nilai pengikatan sebesar Rp156.047.000; dan.
- Jaminan Non-Aset Tetap berupa objek yang dibiayai atau seluruh tagihan yang timbul atas objek yang dibiayai tersebut, dalam hal ini berupa seluruh Piutang Dagang yang ada dan akan ada yang telah diikat secara Fidusia dengan total nilai pengikatan sebesar Rp2.250.000; dan
- *Cessie* atas tagihan bruto pemberi kerja dan/atau kontrak yang diperoleh Perusahaan.

Syarat lain atas fasilitas Kredit modal Kerja adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga *Financial Covenant* yaitu *Current ratio* minimal 120%, *DSCR* minimal 150% dan *DER* maksimal 250%.

- 2) Berdasarkan perjanjian kredit No.CBC.JTH.1/ SPPK/0064/2010 tanggal 28 November 2010 oleh Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta atas Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) Perpanjangan Fasilitas Kredit No.CBG.LC4/SPPK.027/2018 tanggal 1 Oktober 2018, dan perjanjian *Treasury Line* No. RCO.KP/218/TL/2014 tanggal 30 September 2014 atas Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) Perpanjangan Fasilitas Kredit No.CBG.LC4/SPPK.027/2018 tanggal 1 Oktober 2018. Entitas Anak (JTI) mendapatkan fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja Revolving
 Plafon : Rp 45,000,000
 Sifat : *Revolving Plafond*
 Jatuh Waktu : 9 Oktober 2018 s/d 8 Oktober 2019
 Bunga : 9.75% p.a (*floating rate*)

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap
 Plafon : Rp 130,000,000
 Sifat : *Revolving Plafond*
 Jatuh Waktu : 9 Oktober 2018 s/d 8 Oktober 2019
 Bunga : 9.75% p.a (*floating rate*)

Jenis Fasilitas : *Non Cash Loan*
 Plafon : Rp 43,000,000
 Sifat : *Revolving Plafond*
 Jatuh Waktu : 9 Oktober 2018 s/d 8 Oktober 2019
 Setoran Jaminan : 5.00%

Jenis Fasilitas : *Treasury Line*
 Plafon : USD5,000,000
 Jatuh Waktu : 9 Oktober 2018 s/d 8 Oktober 2019

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (lihat Catatan 5, 9, dan 16):

- a. Non-aset tetap terdiri dari:
 - Piutang usaha dan Persediaan JTI dan entitas anak.
- b. Aset tetap terdiri dari:
 - Tanah dan bangunan dengan sertifikat SHGB No.40/Tarikolot atas nama PT Kenrope Utama.
 - Mesin, Peralatan dan Kendaraan PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama dan PT Sarana Aceh Utama.
 - Kendaraan atas nama PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama dan PT Sarana Mbay Utama.
 - Mesin, Peralatan dan Kendaraan JTI di Belawan; dan
 - Seluruh mesin dan peralatan serta kendaraan diikat dengan fidusia dan agunan dikaitkan (*Cross Collateral & Cross default*) dengan fasilitas KMK *fixed loan*, KI dan *Non Cash Loan*.

Syarat lain atas fasilitas Kredit Modal Kerja adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga *Financial Covenant* yaitu *Current ratio* minimal 100%, *DSCR* minimal 150% dan *Leverage* maksimal 300%.

- 3) Berdasarkan perjanjian No. CBG.LC2/SCD. SPPK.064/2018 tanggal 1 Oktober 2018, Entitas Anak (JTN) memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dan perpanjangan jangka waktu kredit sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja Transaksional
 Plafon : Rp 190,000,000
 Jatuh Tempo : 8 Oktober 2019
 Bunga : 9.50% p.a

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja Revolving Rekening Koran
 Plafon : Rp 10,000,000
 Jatuh Tempo : 8 Oktober 2019
 Bunga : 9.50% p.a

Jenis Fasilitas : *Non Cash Loan*
 Plafon : Rp 540,000,000
 Jatuh Tempo : 8 Oktober 2019

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jenis Fasilitas : *Mandiri Supplier Financing*
Plafon : Rp 60,000,000
Jatuh Tempo : 8 Oktober 2019

Jenis Fasilitas : *Treasury Lines*
Plafon : USD 2,500,000
Jatuh Tempo : 8 Oktober 2019

Jaminan untuk fasilitas Pinjaman Modal Kerja adalah:

- 1) Aset Tetap berupa tanah seluas 1.066 m² dan bangunan dan sarana pelengkap bangunan yang terletak di atasnya (Gedung Jaya Teknik) dengan bukti kepemilikan SHGB No. 437 a.n PT Jaya Teknik Indonesia dengan nilai pengikatan sebesar Rp51.998.000.
- 2) Non fixed asset berupa seluruh piutang dagang dan inventory dalam hal ini yang ada dan akan ada, termasuk proyek-proyek / SPK / kontrak yang dibiayai Bank Mandiri yang diikat Fidusia dengan total pengikatan sebesar Rp1.301.478.000.
- 3) *Non fixed asset* berupa tagihan bruto kepada pemberi kerja dan atau kontrak yang telah didapatkan oleh Perusahaan dalam bentuk pengikatan secara *cessie*.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

- 1) Berdasarkan Akta No. 72 tanggal 19 Juni 2012 dari Notaris Satria Amiputra Amimakmur, S.H., M.Kn., tentang perjanjian kredit, perjanjian tersebut telah diubah, terakhir diubah dengan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Sementara No.00715 tanggal 18 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : *Omnibus Time Loan Revolving, Bank Garansi, Letter of Credits (L/C) (Sight dan Usance)* yang tidak mengikat
Plafon : Rp 200,000,000
Jatuh Tempo : 19 Juni 2019

Jaminan atas fasilitas tersebut di atas antara lain :

- Jaminan fidusia berupa piutang usaha sebesar Rp 250.000.000
- Jaminan kas sebesar 10,00% dari fasilitas *non cash loan* yang dibuka.

Syarat lain atas fasilitas Kredit modal Kerja adalah agar Perusahaan senantiasa menjaga *Financial Covenant* yaitu *Current ratio* minimal 100%, *DSCR* minimal 100% dan *DER* maksimal 200%.

- 2) Berdasarkan dengan surat pemberitahuan penambahan dan perpanjangan fasilitas kredit No. 02785 tanggal 25 September 2018, JTI dan entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama dan PT Global Bitumen Utama) menerima fasilitas kredit dengan perincian sebagai berikut:

1. PT Jaya Trade Indonesia

Jenis Fasilitas : Kredit Lokal (K/L)
Plafon : Rp 28,000,000
Jatuh Tempo : 6 September 2019
Bunga : 9.75% p.a

Jenis Fasilitas : *Time Loan Revolving (T/L Revolving)*
Plafon : Rp 72,000,000
Jatuh Tempo : 6 September 2019
Bunga : 9.75% p.a

2. PT Sarana Bitung Utama

Jenis Fasilitas : Kredit Lokal (K/L)
Plafon : Rp 5,000,000
Jatuh Tempo : 6 September 2019
Bunga : 9.75% p.a

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- | | |
|-----------------|--|
| Jenis Fasilitas | : <i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i> |
| Plafon | : Rp 7,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 September 2019 |
| Bunga | : 9.75% p.a |
3. PT Sarana Jambi Utama
- | | |
|-----------------|----------------------|
| Jenis Fasilitas | : Kredit Lokal (K/L) |
| Plafon | : Rp 5,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 September 2019 |
| Bunga | : 9.75% p.a |
-
- | | |
|-----------------|--|
| Jenis Fasilitas | : <i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i> |
| Plafon | : Rp 22,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 September 2019 |
| Bunga | : 9.75% p.a |
4. PT Sarana Aceh Utama
- | | |
|-----------------|----------------------|
| Jenis Fasilitas | : Kredit Lokal (K/L) |
| Plafon | : Rp 5,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 September 2019 |
| Bunga | : 9.75% p.a |
-
- | | |
|-----------------|--|
| Jenis Fasilitas | : <i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i> |
| Plafon | : Rp 7,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 September 2019 |
| Bunga | : 9.75% p.a |
5. PT Sarana Sampit Mentaya Utama
- | | |
|-----------------|----------------------|
| Jenis Fasilitas | : Kredit Lokal (K/L) |
| Plafon | : Rp 5,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 September 2019 |
| Bunga | : 9.75% p.a |
-
- | | |
|-----------------|--|
| Jenis Fasilitas | : <i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i> |
| Plafon | : Rp 7,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 September 2019 |
| Bunga | : 9.75% p.a |
6. PT Sarana Mbay Utama
- | | |
|-----------------|----------------------|
| Jenis Fasilitas | : Kredit Lokal (K/L) |
| Plafon | : Rp 2,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 September 2019 |
| Bunga | : 9.75% p.a |
-
- | | |
|-----------------|--|
| Jenis Fasilitas | : <i>Time Loan Revolving (T/L Revolving)</i> |
| Plafon | : Rp 5,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 September 2019 |
| Bunga | : 9.75% p.a |
7. PT Sarana Lombok Utama
- | | |
|-----------------|------------------------|
| Jenis Fasilitas | : Kredit Lokal 1 (K/L) |
| Plafon | : Rp 5,000,000 |
| Jatuh Tempo | : 6 September 2019 |
| Bunga | : 9.75% p.a |

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jenis Fasilitas : Kredit Lokal 2 (K/L)
Plafon : Rp 5,000,000
Jatuh Tempo : 6 September 2019
Bunga : 9.75% p.a

8. PT Sarana Lampung Utama

Jenis Fasilitas : Kredit Lokal (K/L)
Plafon : Rp 12,500,000
Jatuh Tempo : 6 September 2019
Bunga : 9.75% p.a

Jenis Fasilitas : Time Loan Revolving (T/L Revolving)
Plafon : Rp 500,000
Jatuh Tempo : 6 September 2019
Bunga : 9.75% p.a

9. PT Global Bitumen Utama

Jenis Fasilitas : Kredit Lokal (K/L)
Plafon : Rp 20,000,000
Jatuh Tempo : 6 September 2019
Bunga : 9.75% p.a

JTI dan entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung melalui JTI (PT Sarana Bitung Utama, PT Sarana Jambi Utama, PT Sarana Aceh Utama, PT Sarana Sampit Mentaya Utama, PT Sarana Mbay Utama, PT Sarana Lombok Utama, PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama) juga menerima fasilitas lainnya yaitu Omnibus T/L Revolving dan Forward Line dengan perincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : *Multi T/L Revolving*
Plafon : Rp 75,000,000
Jatuh Tempo : 6 September 2019
Bunga : 9.75% p.a

Jenis Fasilitas : *Forward Line*
Plafon : USD 5,000,000
Jatuh Tempo : 6 September 2019

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman di atas berupa:

1. Piutang usaha milik PT Jaya Trade Indonesia dan Entitas Anak;
2. Persediaan Aspal milik PT Sarana Lampung Utama, PT Global Bitumen Utama, dan PT Sarana Lombok Utama; dan
3. Aset tetap berupa :
 - a. Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1352/Sidanegara atas nama PT Jaya Trade Indonesia yang terletak di Cilacap Tengah, Cilacap, Jawa Tengah;
 - b. Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.533/Cimandala atas nama PT Jaya Gas Indonesia yang terletak di Sukaraja, Bogor, Jawa Barat;
 - c. Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.45/Cikiwul atas nama PT Kenrope Utama yang terletak di Bantar Gebang, Bekasi, Jawa Barat;
 - d. Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.6168/Pegangsaan Dua atas nama PT Jaya Gas Indonesia yang terletak di Kelapa Gading, Jakarta Utara;
 - e. Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.391/Kenari atas nama PT Jaya Trade Indonesia yang terletak di Senen, Jakarta Pusat;
 - f. Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.194/Harjamekar atas nama PT Jaya Trade Indonesia yang terletak di Cibitung, Bekasi, Jawa Barat;
 - g. Hak atas tanah dan bangunan berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No.2120/Cicau atas nama PT Global Bitumen Utama yang terletak di Cikarang, Bekasi, Jawa Barat;
 - h. Mesin dan peralatan di SPPBE PT Kenrope Utama;
 - i. Persediaan berupa aspal;

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- j. 7 Unit TAC (Bangunan, Mesin, dan Peralatan);
 - k. Kendaraan milik PT Sarana Lampung, PT Global Bitumen Utama dan PT Sarana Lombok;
- 3) Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 03323 tanggal 27 November 2018, JBI mendapatkan beberapa fasilitas pinjaman kredit (catatan 27).

PT Bank DKI

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 26 tanggal 15 Februari 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Adi Warsito, SH dan addendum Perjanjian No. 96 tanggal 30 Mei 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank DKI, dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka (Revolving)
Plafon : Rp 200,000,000
Jatuh Waktu : 15 Februari 2018 s/d 15 Februari 2019
Tingkat Bunga : 8.50% per tahun untuk tenor 1 bulan sampai 3 bulan dan 8.75% per tahun untuk tenor lebih dari 3 bulan sampai kurang dari 6 bulan

Jenis Fasilitas : Fasilitas Kredit Bank Garansi Switchable Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka (Revolving)
Plafon : Rp 200,000,000
Jatuh Waktu : 15 Februari 2018 s/d 15 Februari 2019
Tingkat Bunga : 8.50% per tahun untuk tenor 1 bulan sampai 3 bulan dan 8.75% per tahun untuk tenor lebih dari 3 bulan sampai kurang dari 6 bulan

Pinjaman ini dijamin dengan:

Fidusia Piutang Proyek Pemerintah Republik Indonesia yang dibiayai melalui APBN dan APBD, Proyek BUMN/BUMD, Proyek swasta bonafid yang di terima oleh Bank DKI, baik yang diperoleh langsung atau sebagai pemenang lelang atau piutang yang diperoleh dari proyek Kerja Sama Operasional (KSO) senilai porsi dari Debitur pada proyek. Besaran piutang minimal sebesar 125%.

Berikut adalah pembatasan rasio PT Bank DKI adalah:

1. Memelihara *Current Ratio (CR)* minimal 100%;
2. *Debt Equity Ratio (DER)- Interest bearing* maksimal sebesar 300%; dan
3. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal satu kali.

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Nomor 18 tanggal 11 Desember 2015 dari Notaris Dedy Syamri S.H., tentang perjanjian kredit, perjanjian tersebut telah diubah, terakhir diubah No. 462/CBL/ PPP/XI2018, JBI memperoleh fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Fasilitas *Letter of Credit (LC)/ Surat Kredit Berdokumentasi Dalam Negeri (SKBDN)/ Trade Purchase Financing (TPF)/ Bank Garansi (BG) /Letter of Credit (LC)/ Surat Kredit Berdokumentasi Dalam Negeri (SKBDN)/ Trade Purchase Financing (TPF)/ Bank Guarantee (BG) Facility*
Plafon : Rp 50,000,000
Jatuh Tempo : 8 Desember 2019

JBI senantiasa menjaga *Financial Covenant* yaitu *Current Ratio* minimum 1.10 kali dan *Adjusted Debt to Equity Ratio* maksimum sebesar 2.50 kali.

Pada tanggal 31 Maret 2019, fasilitas ini belum digunakan.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. Utang Usaha

a. Rincian utang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi (Lihat Catatan 42)	596,985	232,704
Pihak Ketiga		
PT Wijaya Karya Beton	15,661,780	15,661,780
Vanderlandee Industries B.V	13,954,793	7,119,341
Pertamina UPPDN III Jakarta	13,049,162	22,071,606
PT Indocement	12,333,272	11,652,662
PT Indosat Tbk	11,092,500	27,115,000
YWL Engineering Pte Ltd.	8,823,985	8,823,985
PT Inti Sumber Baja Sakti	8,575,032	--
PT Sinar Mulya Tritajaya	7,313,849	--
PT Logistik Teknologi Indonesia	7,275,000	7,710,036
PT Kingdom Indah	6,449,511	5,731,293
PT Adhimix RMC Indonesia	6,444,782	--
PT Alma Gala Pratama	5,210,025	--
PT Sinar Indah Jaya Kencana	5,160,783	8,355,410
PT Aca Pasific Teknologi	5,108,834	--
PT Cakra Lima	5,036,222	9,792,636
PT Bimojavan Adijaya	--	5,196,040
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5 Milyar)	302,657,769	277,537,098
Sub Total	434,147,299	406,766,887
Total	434,744,284	406,999,591

b. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Rupiah	412,940,221	390,164,059
Mata Uang Asing		
Euro	10,924,397	1,432,004
USD	8,509,811	14,188,642
JPY	1,997,054	846,819
GBP	372,801	368,067
Total - Bersih	434,744,284	406,999,591

c. Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
≤ 1 bulan	165,812,640	372,148,665
> 1 bulan - 3 bulan	139,605,846	26,498,604
> 3 bulan - 6 bulan	86,709,548	5,818,342
> 6 bulan - 1 tahun	19,078,505	1,029,241
> 1 tahun	23,537,745	1,504,739
Total - Bersih	434,744,284	406,999,591

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. Utang Proyek

	2019 Rp	2018 Rp
Jl. Pematang Panggang Sp Bujung Tenuk	4,211,431	--
Tol Manado - Bitung	4,027,662	3,991,205
Lajur Ke-4 Tol Tangerang Barat -Cikupa Paket 2	2,417,752	2,024,894
Pengendalian Banjir Sungai Serang Kulon Progo	1,837,998	1,352,461
Terminal Bandara Sultan Thaha Jambi	1,758,844	3,279,420
Lajur Ke-4 Tol Tangerang Barat -Cikupa Paket 3 & 4	1,131,812	1,775,350
Jl. Layang Trunojoyo	1,107,805	1,107,805
Rehabilitasi Total Gedung Sekolah Paket 4 Jakarta Timur	--	1,603,410
Pengendali Banjir Sungai Mamas Hilir Paket II	--	1,323,835
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)	7,884,542	5,817,778
Total	24,377,846	22,276,158

22. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	2019 Rp	2018 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 28A	1,358,859	--
Pasal 28A tahun 2018	4,770,543	4,770,543
Pajak Pertambahan Nilai	79,961,160	88,487,610
Sub Total	86,090,562	93,258,153
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 22	7,164,397	--
Pasal 23	771,564	--
Pasal 25	4,550,462	--
Pasal 28A	5,924,069	--
Pasal 28A tahun 2018	24,150,610	28,898,290
Pasal 28A tahun 2017	31,223,986	34,021,819
Pasal 28A tahun 2013	--	--
Pasal 28A tahun 2010	548,111	548,111
Pajak Pertambahan Nilai	27,119,719	9,165,730
Sub Total	101,452,918	72,633,950
Total	187,543,480	165,892,103

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Utang Pajak

	2019 Rp	2018 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	3,167,139	3,599,666
Pasal 21	349,028	6,998,818
Pasal 23	215,420	316,463
Sub Total	<u>3,731,587</u>	<u>10,914,947</u>
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	327,440	785,351
Pasal 15	--	22,437
Pasal 21	634,990	6,681,981
Pasal 22	44,371	44,371
Pasal 23	577,605	6,141,348
Pasal 25	630,767	1,231,547
Pasal 29	14,004,619	9,479,472
Pajak Pertambahan Nilai	4,193,408	13,585,374
Sub Total	<u>20,413,200</u>	<u>37,971,881</u>
Total	<u><u>24,144,787</u></u>	<u><u>48,886,828</u></u>

c. Manfaat / (Beban) Pajak Penghasilan

	2019		
	Perusahaan	Entitas Anak	Konsolidasian
Kini			
Non Final	(544,964)	(6,129,815)	(6,674,779)
Beban Pajak Tangguhan	--	(1,535,037)	(1,535,037)
Total Beban Pajak Penghasilan	<u>(544,964)</u>	<u>(7,664,852)</u>	<u>(8,209,816)</u>
	2018		
	Perusahaan	Entitas Anak	Konsolidasian
Kini			
Non Final	(391,813)	(2,123,292)	(2,515,105)
Koreksi Pemeriksaan PPh Tahun Sebelumnya	--	(63,000)	--
Total Beban Pajak Kini	<u>(391,813)</u>	<u>(2,186,292)</u>	<u>(2,578,105)</u>
Beban Pajak Tangguhan	--	(1,557,745)	(1,557,745)
Total Beban Pajak Penghasilan	<u>(391,813)</u>	<u>(3,744,037)</u>	<u>(4,135,850)</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan entitas anak adalah sebagai berikut:

Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	1-Jan-18	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya	31-Dec-18	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya	31-Mar-19
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Entitas Anak							
Penyusutan Aset Tetap	18,170,442	(808,675)	--	17,361,767	(1,560,560)	--	15,801,205
Penghapusan Aset Tetap	--	--	--	--	25,523	--	25,523
Liabilitas Manfaat Kesejahteraan							
Karyawan - Pesangon	7,841,409	122,190	(566,903)	7,396,696	--	9,341	7,406,037
Selisih Kurs atas Penjabaran							
Laporan Keuangan	(669,146)	--	(674,089)	(1,343,235)	--	241,956	(1,101,279)
Penyisihan Putang Ragu-ragu	11,608,949	850,658	--	12,459,607	--	--	12,459,607
	<u>36,951,654</u>	<u>164,173</u>	<u>(1,240,992)</u>	<u>35,874,835</u>	<u>(1,535,037)</u>	<u>251,297</u>	<u>34,591,093</u>
Total Aset Pajak Tangguhan	<u>36,951,654</u>			<u>35,874,835</u>			<u>34,591,093</u>
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	<u>--</u>			<u>--</u>			<u>--</u>
Total Dikreditkan (Dibebankan) di Laporan Laba Rugi Konsolidasian		<u>164,173</u>			<u>(1,535,037)</u>		

23. Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja

Rincian biaya konstruksi dan penagihan yang telah dilakukan oleh entitas anak (JTN) sampai dengan tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2018	2017
	Rp	Rp
Beban Kontrak Kumulatif	1,251,038,588	1,019,191,750
Laba Yang Diakui	132,320,070	112,955,030
	<u>1,383,358,658</u>	<u>1,132,146,780</u>
Penerbitan Termin Kumulatif	(1,433,176,939)	(1,241,127,503)
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja	<u>(49,818,281)</u>	<u>(108,980,723)</u>
	2019	2018
	Rp	Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 42)	<u>47,981,748</u>	<u>18,853,240</u>
Pihak Ketiga		
Proyek BHS Kulonprogo	14,563,229	--
Proyek SOM BHS-HBS T3	14,317,408	8,438,949
Proyek Bank Indonesia	4,551,098	--
Proyek BRI Power House Gedung Pcsf	4,359,380	1,236,785
Proyek Pengembangan GRN	3,765,167	11,152,649
Proyek Apartemen Casa de Parco	2,629,275	2,675,964
Proyek Sudirman Hill Residence	2,251,918	4,211,841
Proyek BIJB CCTV & ASS	2,211,344	2,547,375
Proyek Jakarta International School	1,929,987	1,398,930
Proyek Unit 46A Raffles Residence	1,600,000	1,600,000
Proyek X-Ray Terminal 3	1,194,851	1,194,851
Proyek Suzuki - Fire Alarm	1,155,168	1,211,173
Proyek DKI-Konektifitas CCTV Synectic	1,096,136	2,501,054
Proyek Hamanroko	1,074,012	--
Proyek Fire Alarm Pertamina Cilacap	1,002,841	--
Proyek Universitas Mandiri	1,000,000	1,000,000
Proyek Kereta Commuter Indonesia	--	3,756,581
Proyek Replace UPS dan AC	--	3,108,095

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga (lanjutan)		
Proyek BIJB - Imigrasi	--	2,379,419
Proyek Depkes	--	1,567,789
Proyek DKI-TETRA Base Station & Suku Cadang	--	1,417,290
Proyek Pengadaan Konstruksi Bangunan	--	1,343,186
Proyek Maintenance UPS dan AC	--	1,216,612
Lainnya (di bawah Rp1 Milyar)	51,245,794	40,536,596
Sub Total	109,947,608	94,495,139
Total	157,929,356	113,348,379

24. Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 42)	238,580	238,580
Pihak Ketiga		
Aspal	4,157,759	3,406,044
LPG	2,575,675	2,238,500
Utang Titipan	1,512,593	3,978,051
HE	1,233,554	486,046
Lain-lain	9,862,359	3,366,045
Sub Total	19,341,940	13,474,686
Total	19,580,520	13,713,266

25. Uang Muka dari Pelanggan

Uang Muka dari Pelanggan merupakan saldo uang muka proyek yang diterima Perusahaan dan uang muka penjualan barang yang diterima entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi (lihat Catatan 42)	9,073,078	12,601,384
Pihak Ketiga		
Satuan Kerja PJN Wilayah I Provinsi Lampung	27,206,811	--
PT Marga Mandalasakti	21,545,455	--
Kelompok Kerja Unit Layanan Pengadaan : Pokja BLP CCCXC VIII 2018	13,665,087	--
PT Putragaya Wahana	10,300,000	--
PT Pelita Agung	6,900,626	6,900,626
Satuan Kerja PJN Metropolitan I Jakarta	6,396,338	--
SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak	5,810,745	5,810,745
PJN Wilayah II Sulawesi Barat	5,525,292	5,525,292
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	4,500,000	--
PT Pribumi CMU	2,148,228	2,148,228
PT China Jinyuan	1,909,743	--
PT Multimas Nabat	1,182,178	--
PT Nindya Karya (Persero)	1,150,740	--
PPK 2 Satuan Kerja PJN Metropolitan I Jakarta	--	6,524,716
Dinas PU Sby	--	3,397,576

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga (lanjutan)		
PT Marga Mandalasakti	--	3,034,337
Charoe Pokphand Indonesia	--	1,360,800
PT Nindya Karya (Persero)	--	1,150,740
PT Takabeya Perkasa Group	--	1,028,455
Lain-lain (di bawah Rp 5 Milyar)	18,850,652	17,803,044
Sub Total	127,091,895	54,684,559
Total	136,164,973	67,285,943

26. Beban Akrua

	2019 Rp	2018 Rp
Proyek	216,995,678	242,289,372
Pegawai	59,342,739	62,728,691
Beban Angkutan	50,422,305	76,321,072
Biaya Operasional	19,943,525	37,216,136
Jasa Pemasangan	5,681,170	6,948,844
Dana Pensiun	1,661,257	1,644,232
Beban Bunga	1,566,771	1,579,793
Beban Pemeliharaan	1,120,416	7,835,917
Jasa Profesional	819,001	1,303,818
Lain-lain	2,232,243	4,834,631
Total	359,785,105	442,702,506

Beban akrual atas proyek merupakan beban yang terutang pada akhir periode karena adanya pekerjaan proyek.

Beban akrual atas dana pensiun merupakan iuran bulanan yang belum dibayarkan oleh Group (JTI) ke Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG).

Beban akrual atas beban angkutan merupakan beban yang belum dibayarkan oleh entitas anak (JBI dan JTI) atas pengangkutan tiang pancang (beton) ke lokasi proyek dan beban angkutan atas penjualan.

27. Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Jangka Panjang

	2019 Rp	2018 Rp
Utang Bank		
Oversea - Chinese Banking Corporation Limited	77,914,680	83,120,940
PT Bank Central Asia Tbk	51,938,544	54,160,556
Dikurangi : Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun		
Utang Bank		
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	(15,383,520)	(15,639,480)
PT Bank Central Asia Tbk	--	--
Sub Total	(15,383,520)	(15,639,480)
Utang Bank Jangka Panjang	114,469,704	121,642,016

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Oversea – Chinese Banking Corporation Limited

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 30 September 2014, Jaya Trade PTE, Ltd, entitas anak JTI, mendapatkan beberapa fasilitas pinjaman kredit dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Derivatif Tingkat Bunga
Plafon : USD 10,150,000

Jenis Fasilitas : Rekening Koran (PRK)
Suku Bunga : Agregat biaya pendanaan dan margin yang relevan (SGD), agregat overnight USD LIBOR dan margin yang relevan (USD)

Jenis Fasilitas : *Multi-Currency Specific Advance*
Sifat : Revolving Basis
Plafon : SGD 1,500,000
Suku Bunga : Agregat biaya pendanaan dan margin yang relevan (SGD), agregat overnight USD LIBOR dan margin yang relevan (USD)

Jenis Fasilitas : *Revolving Credit*
Sifat : Revolving Basis
Plafon : SGD 10,150,000
Suku Bunga : Agregat biaya pendanaan dan margin yang relevan (SGD), agregat overnight USD LIBOR dan margin yang relevan (USD)

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut adalah kapal yang dimiliki oleh Jaya Trade PTE, Ltd.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Akta No. 75 tanggal 19 Juni 2012 dari Notaris Satria Amiputra Amimakmur, SE, Ak, S.H., MAk, MH, M.Kn., tentang perjanjian kredit, perjanjian tersebut telah diubah, terakhir diubah dengan Surat Perubahan Perjanjian Kredit No.03688 tanggal 12 Desember 2018, JBI memperoleh fasilitas pinjaman dengan rincian sebagai berikut:

Jenis Fasilitas : Multi – 1 (Kredit Lokal, Bank Garansi dan *Forward Line*)
Plafon : Rp 50,000,000
Jatuh Tempo : 28 Maret 2019

Jenis Fasilitas : Multi – 2 (*Time Loan Revolving*, Bank Garansi, *Letter of Credit (L/C)* dan *SKBDN Sight*)
Plafon : Rp 35,000,000 (Sublimit SBLC Rp 5,000,000)
(Rp 10,000,000 untuk pembelian mesin dan peralatan)
Jatuh Tempo : 28 Maret 2019

Jenis Fasilitas : Multi – 3 (*Time Loan Revolving*, Bank Garansi dan *SKBDN Sight*)
Plafon : Rp 25,000,000
Jatuh Tempo : 28 Maret 2019
Jenis Fasilitas : Multi – 4 (Kredit Investasi – 3, dan *SKBDN* atau *L/C Sight*)
Plafon : Rp 75,000,000
Jatuh Tempo : 31 Maret 2019

Tingkat Suku Bunga Kredit Lokal, Time Loan Revolving dan Kredit Investasi 9.50% per tahun; Komisi Bank Garansi 0.75% per tahun; dan Komisi L/C/ SKBDN 0.125% (jangka waktu 6 bulan) minimal Rp250.

Fasilitas Kredit Investasi 1 dan Fasilitas Kredit Investasi 2 telah berakhir pada tahun 2018. Fasilitas Multi – 3 dan Multi – 4 digunakan untuk pembiayaan proyek pembangunan 6 ruas jalan tol dimulai dengan tahap 1 pembangunan jalan tol Pulo Gebang – Sunter dan akan direviu setiap tahun bersamaan dengan proses perpanjangan fasilitas Multi – 1 dan Multi – 2.

Jaminan untuk seluruh fasilitas pinjaman tersebut berupa (Catatan 5 dan 16):

- 1 unit tanah dan bangunan (*plant* Surabaya) di Jl. Desa, Desa Krikilan dan Desa Banjaran, Kecamatan Driyorejo, Gresik, Jawa Timur.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3 dan 4 atas nama JBI dengan Luas Tanah sebesar 42.685m² dan Luas Bangunan sebesar 8.052m² yang jatuh tempo tanggal 24 September 2024.

**PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 1 unit tanah dan kantor (*plant* Tangerang) di Jl. Gatot Subroto KM 8,5, Desa Kadu, Kecamatan Curug, Tangerang, Banten.
- Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1196 yang jatuh tempo tanggal 29 Februari 2038 dan No.1731 yang jatuh tempo tanggal 4 Maret 2044 atas nama JBI dengan Luas Tanah sebesar 18.164m².
- Jaminan piutang usaha senilai Rp75.000.000

Berdasarkan perjanjian pinjaman, JBI diharuskan untuk menjaga rasio keuangan yaitu *Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1 (satu) kali, *Debt per Equity Ratio* tidak boleh melebihi 3 (tiga) kali, dan *Current Ratio* minimal sebesar 1 (satu) kali.

28. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jabatan dalam Perusahaan	31-Mar-19		
		Total Saham	Persentase Pemilikan	Total Modal Disetor Rp
PT. Pembangunan Jaya		9,929,587,750	60.89	198,591,755
Ir. Soekrisman	Komisaris	220,985,350	1.36	4,419,707
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Komisaris	220,523,800	1.35	4,410,476
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur	9,000,000	0.06	180,000
Umar Ganda	Direktur	8,750,000	0.05	175,000
Zali Yahya	Direktur	46,382,500	0.28	927,650
Yauw Diaz Moreno	Direktur	200	0.00	4
Hardjanto Agus Priambodo	Direktur Independen	32,307,700	0.20	646,154
Pemegang saham pendiri (masing-masing di bawah 5%)		872,832,585	5.35	17,456,652
Masyarakat		4,968,149,975	30.46	99,363,000
Total		16,308,519,860	100.00	326,170,397

Nama Pemegang Saham	Jabatan dalam Perusahaan	31-Dec-18		
		Total Saham	Persentase Pemilikan	Total Modal Disetor Rp
PT. Pembangunan Jaya		9,929,587,750	60.89	198,591,755
Ir. Soekrisman	Komisaris	220,985,350	1.36	4,419,707
Ir. Hiskak Secakusuma, MM	Komisaris	220,523,800	1.35	4,410,476
Okky Dharmosetio	Wakil Presiden Direktur	9,000,000	0.06	180,000
Umar Ganda	Direktur	8,750,000	0.05	175,000
Zali Yahya	Direktur	46,382,500	0.28	927,650
Yauw Diaz Moreno	Direktur	200	0.00	4
Hardjanto Agus Priambodo	Direktur Independen	32,307,700	0.20	646,154
Pemegang saham pendiri (masing-masing di bawah 5%)		872,832,585	5.35	17,456,652
Masyarakat		4,968,149,975	30.46	99,363,000
Total		16,308,519,860	100.00	326,170,397

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. Tambahan Modal Disetor

	2019 Rp	2018 Rp
Tambahan Modal Disetor		
Penawaran Umum Perdana	179,728,566	179,728,566
Penawaran Umum Terbatas	417,970,329	417,970,329
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi		
Entitas Sepengendali	(42,251,428)	(42,251,428)
Selisih antara Aset dan		
Liabilitas Pengampunan Pajak	4,645,067	4,645,067
Total Tambahan Modal Disetor	560,092,534	560,092,534

Tambahan Modal Disetor

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007, yang telah diaktakan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran oleh Notaris Sutjipto, SH, MKn, No. 119 tanggal 25 Juli 2007, disetujui peningkatan modal disetor yang antara lain berasal dari pengeluaran 203.250 saham dengan nilai nominal Rp1000 (dalam Rupiah penuh). Saham-saham tersebut diambil bagian oleh seluruh pemegang saham kecuali PT Pembangunan Jaya seharga Rp4000 (dalam Rupiah penuh) per saham. Selisih harga saham dengan nilai nominal saham dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp609.750.

Selain itu, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 April 2007 juga menyetujui kapitalisasi tambahan modal disetor sebesar Rp32.837.300 sehingga saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Juli 2007 adalah sebesar Rp609.755.

Dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 300.000.000 saham dan konversi *Mandatory Convertible Bond* Deltaville Investment Ltd sejumlah 284.100.525 saham serta Kingsford Holding Inc sejumlah 88.506.400 saham dengan masing masing seharga Rp615, Rp160 dan Rp250 (dalam Rupiah penuh) per saham menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp184.821.992 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum saham perdana sebesar Rp5.703.180 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor menjadi sebesar Rp179.728.566.

Pada Juli 2013, dari hasil Penawaran Umum Terbatas dengan HMETD sebanyak 326.170.397 saham atau 10% dengan harga pelaksanaan Rp1400 (dalam Rupiah penuh) atau sebesar Rp456.638.556 menimbulkan tambahan modal disetor sebesar Rp424.021.516.

Biaya-biaya yang di keluarkan dalam rangka penawaran umum terbatas sebesar Rp6.051.187 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor. Sehingga saldo tambahan modal disetor sebesar Rp417.970.329.

Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", saldo selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali telah direklasifikasi ke tambahan modal disetor untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 42,251,428.

Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Beberapa entitas anak JTI dan JTN mengikuti program Pengampunan Pajak pada tahun 2017 dan 2016. Perubahan ekuitas entitas anak atas program ini adalah masing-masing sebesar Rp4.645.067 dan Rp1.533.668, diakui sebagai tambahan modal disetor.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

Selisih antara nilai ekuitas baru pada entitas anak dengan nilai penyertaan tercatat karena perubahan ekuitas entitas anak disajikan sebagai Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak	Tanggal Transaksi	Kepemilikan		Nilai		Total	
		Awal %	Akhir %	Ekuitas Rp	Tercatat Rp	31-Mar-19 Rp	31-Dec-18 Rp
PT Jaya Daido Concentrate	20-Dec-10	98.63%	88.76%	22,585,169	27,366,281	4,781,112	4,781,112
						<u>4,781,112</u>	<u>4,781,112</u>

31. Dividen dan Cadangan Umum

Berdasarkan Akta tentang Berita Acara RUPS tanggal 7 Juni 2018 yang telah dinotariskan oleh Aulia Taufani, SH. No.21 di Jakarta, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2017 sebesar Rp94.589.806 atau 30,77% dari laba bersih Perusahaan.

32. Kepentingan Nonpengendali

a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak

	2019 Rp	2018 Rp
PT Jaya Trade Indonesia	10,569,520	10,295,296
PT Jaya Teknik Indonesia	1,768	1,719
PT Jaya Beton Indonesia	19,042,038	19,461,530
PT Jaya Daido Indonesia	2,038,850	815,579
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	30,093,940	32,452,820
Total	<u>61,746,116</u>	<u>63,026,944</u>

b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak

	2019 Rp	2018 Rp
PT Jaya Trade Indonesia	274,189	(118,855)
PT Jaya Teknik Indonesia	--	--
PT Jaya Beton Indonesia	144,433	176,198
PT Jaya Daido Indonesia	(3,645)	(14,431)
PT Jaya Konstruksi Pratama Tol	--	776
Total	<u>414,977</u>	<u>43,688</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. Pendapatan Usaha

	2019	2018
	Rp	Rp
Jasa Konstruksi	223,886,351	146,538,851
Aspal	180,900,346	96,698,706
Manufaktur - Pile dan Beton Pra Cetak	138,067,975	81,746,509
Gas	101,734,099	109,900,017
Handling Equipment	27,613,888	19,048,929
Penyewaan Kapal	9,534,976	10,149,464
Pelumas	28,627	332,864
Pendapatan Jasa Lainnya	44,796,559	41,119,137
Total	726,562,821	505,534,477

Pendapatan usaha yang berasal dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2017 masing-masing sebesar Rp100.344.058 dan Rp10.357.974 (lihat Catatan 42).

34. Beban Pokok Pendapatan

	2019	2018
	Rp	Rp
Jasa Konstruksi	190,842,055	119,198,959
Aspal	169,980,803	95,835,672
Manufaktur - Pile dan Beton Pra Cetak	103,933,939	57,512,926
Gas	87,759,411	96,390,978
Handling Equipment	24,987,553	17,186,605
Penyewaan Kapal	6,150,655	6,820,055
Pelumas	26,299	308,520
Pendapatan Jasa Lainnya	34,973,755	33,506,639
Total	618,654,470	426,760,354

35. Beban Penjualan

	2019	2018
	Rp	Rp
Angkut	21,130,475	14,017,280
Pemancangan	2,764,682	3,599,048
Pemasaran	7,618,856	3,509,552
Total	31,514,013	21,125,880

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. Beban Umum dan Administrasi

	2019 Rp	2018 Rp
Beban Pegawai	46,916,779	49,304,555
Beban Penyusutan Aset Tetap (lihat Catatan 16)	9,598,513	9,714,131
Beban Perbaikan dan Pemeliharaan	4,544,955	4,450,803
Beban Asuransi	3,160,650	3,144,647
Beban Rumah Tangga	3,136,490	2,895,910
Beban Perjalanan Dinas	2,969,077	2,846,556
Telekomunikasi, Air dan Listrik	2,755,716	3,837,876
Beban Kantor	1,746,404	1,267,575
Sewa Gudang, Kantor, Truk	1,501,976	1,506,591
Beban Pendidikan	1,276,311	1,658,299
Representasi dan Jamuan Tamu	1,043,571	1,044,890
Beban Jasa Profesional	881,742	1,043,186
Alat Tulis dan Cetak	693,670	723,877
Beban Lain-lain	1,432,349	1,022,335
Total	81,658,203	84,461,231

37. Beban Keuangan

	2019 Rp	2018 Rp
Beban Bunga - Bersih	20,050,070	9,043,767
Beban Provisi Bank	1,481,646	1,474,616
Total	21,531,716	10,518,383

38. Beban Lain-lain

	2019 Rp	2018 Rp
Rugi Selisih Kurs	832,839	--
Kekurangan Pembayaran Pajak	166,924	1,205,957
Beban Administrasi Bank	136,095	125,861
Denda dan Bunga Pajak	17,407	1,798
Lain-lain	379,404	399,275
Total	1,532,669	1,732,891

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. Pendapatan Lain-lain

	2019 Rp	2018 Rp
Pemulihan Penurunan Nilai Piutang Usaha	505,000	--
Management Fee (Billing Rate)	479,745	1,450,367
Pendapatan Bunga & Jasa Giro	332,685	2,360,276
Pendapatan Sewa	258,661	114,565
Klaim Asuransi	187,535	--
Laba Selisih Kurs	--	1,390,712
Laba Penjualan Aset Tetap (lihat Catatan 16)	--	260,136
Lain-lain - Bersih	1,913,489	1,140,019
Total	3,677,115	6,716,075

40. Laba per Saham

	2019 Rp	2018 Rp
Laba per Saham Dasar		
Laba Bersih	(23,054,519)	(16,441,222)
Saham Beredar (Lembar)		
Jumlah Saham Beredar	16,308,519,860	16,308,519,860
Laba per Saham (Rp)	--	--

41. Program Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja

Program Pensiun

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Pembangunan Jaya Group (DP3JG) yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Dana Pensiun No.11 tahun 1992.

Program Imbalan Kerja

Group telah menghitung liabilitasnya sehubungan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Saldo liabilitas program imbalan pasca kerja sampai pada 31 Desember 2018 dan 2017 mengacu pada hasil perhitungan Aktuaria Independen (2018 dan 2017: Dayamandiri Dharmakonsilindo) dengan menggunakan *Projected Unit Credit Method*.

Imbalan pasca kerja imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Group melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang mempunyai pemegang saham dan/atau manajemen yang sama dengan Group. Transaksi-transaksi ini terutama berhubungan dengan pemberian beberapa pekerjaan konstruksi, penjualan barang dagangan, sewa-menyewa lahan dan pinjam meminjam dana operasional dalam kegiatan normal usaha.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	2019 Rp	2018 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas yang Terkait	
			2019 %	2018 %
Piutang Usaha				
JO Jaya Teknik Indonesia Wijaya Karya Waskita Karya				
Hyundai Pembangunan Perumahan Indulexco	63,505,331	39,383,695	1.30	0.82
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya	38,761,705	43,011,393	0.79	0.90
PT Jaya Real Property Tbk	13,678,571	13,225,606	0.28	0.28
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Shimizu	8,697,183	--	0.18	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Brantas Abipraya	6,340,065	4,056,224	0.13	0.08
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Pembangunan Perumahan	5,444,883	6,257,885	0.11	0.13
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	2,679,493	30,775	0.05	0.00
PT Citra Maja Raya	--	1,608,682	0.00	0.03
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya Arkonin	--	1,430,618	0.00	0.03
PT Metropolitan Kentjana Tbk	--	683,463	0.00	0.01
PT Metropolitan Development	--	543,951	0.00	0.01
PT Sarananeka Indahpancar	--	182,883	0.00	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya Utama Karya	--	100,623	0.00	0.00
PT Ciputra Adigraha	--	86,831	0.00	0.00
PT Sarana Pembangunan Jaya	--	15,801	0.00	0.00
Lain-lain Dibawah Rp 1 Milyar	1,130,142	1,417,109	0.02	0.03
Total	140,237,373	112,035,539	2.86	2.33
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja				
Proyek Senen Jaya Blok 3&4	16,931,434	10,830,309	0.35	0.23
Proyek Ciputra World	12,059,413	11,981,833	0.25	0.25
Proyek Pekerjaan Elektrikal & Elektro	7,752,710	--	0.16	0.00
Proyek The Breeze Tower	4,919,732	5,143,311	0.10	0.11
Lain-lain Dibawah Rp5 Milyar	46,071,917	38,407,003	0.94	0.80
Total	87,735,206	66,362,456	1.79	1.38
Aset Keuangan Lancar Lainnya				
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya	65,205,303	41,765,786	1.33	0.87
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Jakarta Rencana Selaras	1,941,270	1,941,270	0.04	0.04
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Arkonin	1,880,155	--	0.04	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya Arkonin	1,759,661	1,759,661	0.04	0.04
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Bumi Karsa	1,751,464	1,751,464	0.04	0.04
PT VSL Indonesia	1,402,603	932,686	0.03	0.02
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Basuki Rahmanta	1,239,417	4,157,263	0.03	0.09
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Utama Karya	1,126,000	1,126,000	0.02	0.02
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Pembangunan Perumahan	812,469	812,469	0.02	0.02
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Wijaya Karya	455,724	262,465	0.01	0.01
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Nindya Karya	95,890	95,890	0.00	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Yodya Karya	8,448	12,408	0.00	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Brantas Abipraya	--	1,283,807	0.00	0.03
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Modern Widya Tehnical	--	858,291	0.00	0.02
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Wika Gedung	--	587,618	0.00	0.01
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Multi Graha	--	360,910	0.00	0.01
PT Pembangunan Jaya	--	157,056	0.00	0.00
Total	77,678,404	57,865,044	1.58	1.20

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

			Persentase Terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas yang Terkait	
	2019 Rp	2018 Rp	2019 %	2018 %
Uang Muka pada Ventura Bersama	5,410,646	3,236,240	0.11	0.07
Investasi pada Ventura Bersama	723,500,227	729,699,534	14.76	15.19
Investasi pada Entitas Asosiasi	659,308,368	656,899,911	13.45	13.67
Piutang Pihak Berelasi				
JO Jaya Konstruksi - Arkonin				
Gedung Sekolah Paket 5	35,350,000	40,150,000	0.72	0.84
JO Jaya Konstruksi - Arkonin				
RPTRA Jakarta Pusat	13,600,000	13,600,000	0.28	0.28
JO Jaya Konstruksi - Wijaya Karya				
Bendungan Cipanas	5,571,732	5,571,732	0.11	0.12
JO Jaya Konstruksi - Arkonin				
RPTRA Jakarta Utara 2	4,212,000	4,212,000	0.09	0.09
KSO Jaya Primus				
Pekerjaan Data Warehouse Angkasa Pura	2,723,005	--	0.06	0.00
JO Jaya Konstruksi - Arkonin				
RPTRA Jakarta Pusat 2	2,427,000	2,427,000	0.05	0.05
JO Jaya Konstruksi - Wijaya Karya				
Rehab&Rekon Sabo Dam Merapi	1,961,749	1,961,749	0.04	0.04
JO Jaya Konstruksi - Arkonin				
RPTRA Jakarta Timur 2	1,902,000	1,902,000	0.04	0.04
JO Jaya Konstruksi - Arkonin				
RPTRA Kepulauan Seribu	1,800,000	1,800,000	0.04	0.04
JO Jaya Konstruksi - Adhi Karya - Penta				
Rumah Susun Nagrak	1,390,936	1,390,936	0.03	0.03
JO Jaya Konstruksi - Arkonin				
Gedung Parkir GBK	1,202,000	--	0.02	0.00
JO Jaya Konstruksi - Wijaya Karya				
Terminal Pulo Gebang	693,244	--	0.01	0.00
JO Jaya Konstruksi - Arkonin				
RPTRA Jakarta Selatan 2	602,000	602,000	0.01	0.01
JO Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai -				
Pembangunan Perumahan - Indulexco				
Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	309,573	--	0.01	0.00
KSO Jaya Saasten				
Pekerjaan Implementasi Customers	3,552	3,552	0.00	0.00
PT Jaya Ancol Pratama Tol	--	8,200,000	0.00	0.17
JO Jaya Konstruksi - Jakarta Selaras				
Underpass Matraman	--	3,500,000	0.00	0.07
JO Jaya Konstruksi - Arkonin				
Gd. DPU Banten	--	1,901,500	0.00	0.04
KSO Jaya Kass Indonesia				
Pekerjaan IBC Bintaro Exchange Mall	--	309,574	0.00	0.01
Total	73,748,791	87,532,043	1.50	1.82
Utang Usaha				
PT Mitsubishi Jaya Elevator & Escalator	437,981	--	0.02	0.00
PT Industri Tata Udara	158,004	230,704	0.01	0.01
Yayasan Jaya Raya	1,000	2,000	0.00	0.00
Total	596,985	232,704	0.03	0.01
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya				
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama Obayashi Corporation	238,580	238,580	0.01	0.01
Total	238,580	238,580	0.01	0.01

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019 Rp	2018 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset atau Liabilitas yang Terkait	
			2019 %	2018 %
Liabilitas Bruto Kepada Pemberi Kerja				
Proyek Operasional BHS & HBS T3 Soeta	16,765,281	--	0.72	0.00
Proyek BHS Terminal 3	5,893,630	5,893,630	0.25	0.27
Proyek Silk Town Alexandria Condominium Graha Raya	5,697,936	2,528,910	0.24	0.11
Proyek Operasional Autogate T3 Soeta	5,567,066	--	0.24	0.00
Proyek Pondok Indah Hotel & Apartment	3,108,646	418,974	0.13	0.02
Proyek The Breeze Tower	1,946,473	--	0.08	0.00
Proyek Bintaro Plaza Residence	1,008,024	1,008,024	0.04	0.05
Proyek Senen Blok III	--	1,447,841	0.00	0.07
Proyek Mal Pondok Indah	--	1,213,820	0.00	0.05
Proyek Airport Security System	--	1,033,843	0.00	0.05
Lain-lain Dibawah Rp 1 Milyar	7,994,692	5,308,198	0.34	0.24
Total	47,981,748	18,853,240	2.05	0.85
Uang Muka dari Pelanggan				
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Adhi Karya	7,193,688	12,406,384	0.31	0.56
Jaya Konstruksi Manggala Pratama Shimizu Corp. Obayasi Corp.	1,489,390	--	0.06	0.00
PT Jaya Real Property, Tbk	390,000	--	0.02	0.00
PT Metropolitan Kentjana, Tbk	--	195,000	0.00	0.01
Total	9,073,078	12,601,384	0.39	0.57
Tanggungjawab Rugi pada Ventura Bersama	11,829,703	11,829,703	0.50	0.53
Utang Pihak Berelasi				
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Hotel & Resident Pondok Indah	24,907,992	24,907,992	1.06	1.12
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan Universitas Tanjung Pura	18,014,662	21,677,901	0.77	0.98
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Inlet Outlet Sudetan Kali Ciliwung	15,171,732	15,171,732	0.65	0.68
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan Jaringan Air Soeta	11,814,887	11,814,887	0.50	0.53
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa Pemb. Jaringan Irigasi D.I Baliase Kiri	8,555,556	8,555,556	0.36	0.39
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan Floodway Cisangkuy	4,035,321	4,035,321	0.17	0.18
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Terowongan Kroya - Kutuarjo	3,900,000	3,900,000	0.17	0.18
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya Jl Rigid Suwarna Sutera	3,446,790	--	0.15	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin Gedung Dinas PU Banten	2,000,000	--	0.09	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin Gedung Parkir GBK	1,800,000	948,000	0.08	0.04
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sumber Cahaya Agung Sedimen Bawakaraeng	775,000	3,025,000	0.03	0.14
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Utama Karya Way Apu	400,000	400,000	0.02	0.02
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modern Widya Jalan Pendekat Jembatan Mahakam	289,000	--	0.01	0.00
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin RPTRA Jakarta Barat 2	198,000	348,000	0.01	0.02
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta Karya Gd Kantor Kabupaten Bandung Barat	--	3,446,790	0.00	0.16
JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya (Persero) Pemb. Lapangan Hoki GBK	--	1,900,000	0.00	0.09
Total	95,308,940	100,131,179	4.07	4.51

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2019 Rp	2018 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan yang Terkait	
			2019 %	2018 %
Pendapatan Usaha				
JO Jaya Konstruksi Adhi Karya	41,701,572	--	0.01	0.00
PT Jaya Real Property Tbk	25,748,372	3,295,195	0.00	0.00
JO Kawahapejaya Indonesia	24,274,342	1,593,121	0.00	0.00
PT Metropolitan Kentjana Tbk	3,479,688	--	0.00	0.00
JO Jaya Konstruksi Pembangunan Perumahan	1,354,192	--	0.00	0.00
JO Jaya Konstruksi Obayashi Shimizu	--	1,334,578	0.00	0.00
PT Jaya Land	--	1,807,683	0.00	0.00
Lain-lain (di bawah Rp 500 Juta)	3,785,892	2,327,398	0.00	0.00
Total	100,344,058	10,357,974	0.01	0.00
Remunerasi Dewan Direksi dan Komisaris	6,985,964	5,562,454	14.89	11.28

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun / Transaksi
1	JO Jaya Teknik Indonesia - Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama, Uang Muka dari Pelanggan
2	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corporation	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Utang Usaha, Liabilitas keuangan lancar lainnya, Uang Muka dari Pelanggan, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama
3	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Pendapatan Usaha, Uang Muka dari Pelanggan
4	PT Jaya Real Property Tbk	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan Usaha
5	PT Metropolitan Development	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha
6	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wijaya Karya	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Utang Pihak Berelasi, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama
7	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Utama Karya	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka dari Pelanggan, Pendapatan Usaha, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama
8	PT Metropolitan Land	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Pendapatan Usaha
9	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka Dari Pelanggan, Pendapatan Usaha, Investasi pada Ventura Bersama
10	PT Sarana Pembangunan Jaya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
11	PT Metropolitan Kentjana Tbk	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
12	PT Ciputra Residence	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Pendapatan Usaha
13	PT Industri Tata Udara	Entitas Asosiasi	Utang Usaha
14	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp. - Shimizu Corp.	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama
15	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu - Obayashi Corporation - Wijaya Karya	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama
16	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Duta Graha Indah	Ventura Bersama	Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama, Tanggungan Rugi kepada Ventura Bersama
17	JO Jaya Kass Indonesia	Ventura Bersama	Piutang Usaha, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama
18	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bangun Cipta Kontraktor	Ventura Bersama	Uang Muka Pada Ventura Bersama, Tanggungan Rugi kepada Ventura Bersama
19	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Istaka Karya	Ventura Bersama	Investasi pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi
20	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Total Bangun Persada	Ventura Bersama	Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama, Tanggungan Rugi kepada Ventura Bersama
21	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Amarta	Ventura Bersama	Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama
22	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Balfour Beatty Sakti Indonesia	Ventura Bersama	Investasi pada Ventura Bersama, Utang Pihak Berelasi
23	Yayasan Jaya Raya	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Utang Usaha
24	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Tatamulia - Nusa Raya Cipta	Ventura Bersama	Investasi pada Ventura Bersama
25	PT Air Minum Indonesia	Ventura Bersama	Investasi pada Ventura Bersama
26	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Nindya Karya	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka pada Ventura Bersama, Investasi pada Ventura Bersama
27	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Statika Mitra Sarana	Ventura Bersama	Investasi pada Ventura Bersama

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No.	Pihak Berelasi	Hubungan	Sifat Saldo Akun / Transaksi
(lanjutan)			
28	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Gragasi Bani Sakti	Ventura Bersama	Tanggungan Rugi pada Ventura Bersama
29	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Pembangunan Perumahan	Ventura Bersama	Asset Keuangan Lancar Lainnya, Utang Pihak Berelasi, Uang muka Pada Ventura Bersama
30	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Brantas Abipraya	Ventura Bersama	Asset Keuangan Lancar Lainnya, Utang Pihak Berelasi, Uang muka Pada Ventura Bersama
31	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Multi Graha Istaka	Ventura Bersama	Utang Pihak Berelasi, Uang muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama
32	PT Sarananeka Indahpancar	Tergabung Dalam Pengendalian yang Sama	Piutang Usaha, Pendapatan Usaha
33	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Wika Gedung	Ventura Bersama	Investasi Pada Ventura Bersama
34	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Penta	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Uang Muka Pada Ventura Bersama
35	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Waskita Precast Beton	Ventura Bersama	Asset Keuangan Lancar Lainnya, Pendapatan Usaha, Uang Muka pada Ventura Bersama
36	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Modern Widya Technical	Ventura Bersama	Asset Keuangan Lancar Lainnya, Investasi Pada Ventura Bersama
37	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Yodya Karya	Ventura Bersama	Aset Keuangan Lancar Lainnya, Utang Sewa Pembiayaan, Investasi Pada Ventura Bersama
38	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Arkonin	Ventura Bersama	Utang Pihak Berelasi, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama
39	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Bumi Karsa	Ventura Bersama	Utang Pihak Berelasi, Investasi Pada Ventura Bersama
40	Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Basuki Rahmanta Putra	Ventura Bersama	Utang Pihak Berelasi, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama
41	Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Jakarta Rencana Selaras	Ventura Bersama	Utang Pihak Berelasi, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama
42	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Adhi Karya - Arkonin	Ventura Bersama	Utang Pihak Berelasi, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama
43	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Sumber Cahaya Agung	Ventura Bersama	Utang Pihak Berelasi, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama
44	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Indo Teknik Pembangunan	Ventura Bersama	Utang Pihak Berelasi, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama
45	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Ashfri Putralora	Ventura Bersama	Utang Pihak Berelasi, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama
46	JO Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Hutama Karya	Ventura Bersama	Utang Pihak Berelasi, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama
47	JO Jaya Saasten	Ventura Bersama	Utang Pihak Berelasi, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama
48	JO Jaya Primus	Ventura Bersama	Utang Pihak Berelasi, Uang Muka Pada Ventura Bersama, Investasi Pada Ventura Bersama

43. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, Group mempunyai saldo aset dan liabilitas dalam mata uang asing sebagai berikut:

	Konsolidasi 2019		Konsolidasi 2018	
	Mata Uang Asing	Setara Rupiah	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
Aset				
Kas				
USD	1,420	20,226	1,420	20,563
SGD	127	1,334	127	1,347
JPY	988	127	503	66
Bank				
USD	765,602	10,905,238	743,135	10,761,333
SGD	779	8,190	512	5,430
Piutang Usaha				
USD	785,049	11,182,241	847,711	12,275,710
Jumlah Aset		<u>22,117,356</u>		<u>23,064,449</u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Konsolidasi 2019		Konsolidasi 2018	
	Mata Uang Asing	Setara Rupiah	Mata Uang Asing	Setara Rupiah
Liabilitas				
Utang Usaha				
USD	597,431	8,509,811	979,811	14,188,642
EURO	682,975	10,924,397	86,475	1,432,004
JPY	15,533,806	1,997,054	6,458,592	846,819
GBP	20	372,801	20	368,067
Utang Bank				
USD	5,470,000	77,914,680	5,740,000	83,120,940
Jumlah Liabilitas		99,718,743		99,956,472
Selisih Bersih		(77,601,387)		(76,892,023)

Selisih kurs yang diakui dalam laba (rugi) untuk periode-periode yang berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2017 masing-masing sebesar (Rp832.839) dan Rp1.390.712.

44. Ikatan dan Perjanjian Penting

a. Perusahaan dan JTN mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi sebagai berikut:

No.	Nama Proyek	Nilai Kontrak Rp	Pemberi Kerja	Jangka Waktu		Progres s/d Mar-19 (%)
				Mulai	Selesai	
1	Green Bay Condominium	18,795,849	PT Kencana Unggul Sukses	5-Feb-13	31-Jul-14	91.1
2	Metropolitan Tower	29,996,000	PT Metropolitan Development Tbk	10-Apr-13	10-Apr-15	95.0
3	Soho Mall	35,023,933	PT Tiara Metropolitan Indah	28-Jan-14	30-Jun-16	94.9
4	Soho (office Tower)	25,119,233	PT Tiara Metropolitan Indah	28-Jan-14	30-Jun-16	94.7
5	Soho (Tower Soho)	11,460,588	PT Tiara Metropolitan Indah	28-Jan-14	30-Jun-16	89.7
6	1Park Avenue	15,000,000	Gandaria Prima	5-Feb-15	15-May-16	99.1
7	Harco Glodok	22,679,000	Wahana Sentra Sejati	1-Aug-15	31-Jul-16	95.0
8	Pondok Indah Residences	16,000,000	Metropolitan Kentjana Tbk	4-Aug-15	30-Apr-17	95.1
9	Pondok Indah Hotel & Residence	104,000,000	Metropolitan Kentjana	1-Oct-15	1-Aug-16	99.0
10	Pondok Indah Kartika Apartemen	20,691,000	Metropolitan Kentjana	1-Oct-15	30-Sep-17	81.5
11	Pembangunan Depo Cawang	68,663,926	PT Transportasi Jakarta	30-Oct-15	29-Nov-16	34.3
12	Harco Glodok	23,686,804	Wahana Sentra Sejati	20-Nov-15	31-Jul-16	95.0
13	Hotel Indigo	26,485,346	Kepland Investama	7-Dec-15	21-May-18	95.2
14	World Capital Tower	11,363,636	Mega Kuningan Pinnacle	11-Dec-15	28 April 2017	90.0
15	Kota Kasablanka 3	77,000,000	Elite Prima Hutama	9-May-16	31-May-18	56.0
16	Apartemen Regatta Phase-2	20,909,091	Badan Kerjasama Mutiara Buana	8-Jun-16	17-Mar-17	91.5
17	The Regatta Phase 2 Fire Fighting	10,818,182	Badan Kerjasama Mutiara Buana	21-Jul-16	17-Mar-17	89.8
18	AP II - AFL PALEMBANG	11,580,033	Angkasa Pura II (Persero) Tbk	10-Jan-17	9-Oct-17	89.3
19	Grand Madison Apartement	42,032,692	Agung Podomoro Land Tbk	16-Feb-17	30-Jun-18	60.0
20	Lajur ke-4 Tol Tangerang Barat Cikupa Paket 2	141,371,955	PT Marga Mandalasakti	17-Feb-17	3-Dec-19	100.0
21	Lajur ke-4 Tol Tangerang Barat Cikupa Paket 3 & 4	272,272,091	PT Marga Mandalasakti	17-Feb-17	3-Dec-19	99.3
22	Jalan & Bangunan Pelengkap Jalan Kec. Tambora	49,112,210	Pemda Provinsi DKI Jakarta	22-Mar-17	16-Dec-18	100.0
23	BIJB - BHS	36,577,273	Wijaya Karya (Persero) Tbk	1-Apr-17	30-Nov-18	46.9
24	AOCC	20,872,411	Pins Indonesia	1-Apr-17	31-Mar-18	86.9
25	The Breeze Bintaro	47,500,000	Jaya Real Property Tbk	21-Apr-17	8-Oct-18	34.0
26	Pengendali Banjir Sungai Serang Kali Progo	130,210,215	SNVT Pelaksanaan Jaringan Sumber Air Serayu Opak	17-Jun-17	17-Jun-19	43.1
27	PLTG 184 MW KIM	134,833,660	Cahaya Sakti	2-Aug-17	2-Nov-18	0.0
28	Pekerjaan Fasilitas CCTV Terminal 3	11,800,000	Angkasa Pura Solusi	14-Sep-17	31-Dec-17	75.0
29	Condominium Graha Raya	41,000,000	Jaya Real Property Tbk	9-Oct-17	27-Mar-19	0.0
30	Terminal Bandara Sultan Thaha Jambi	132,494,491	PT Angkasa Pura 2 (Persero)	9-Nov-17	29-Oct-19	91.2
31	Pengendali Banjir Sungai Mamasa	164,928,791	PJN Wilayah II Sulawesi Barat	30-Nov-17	20-Sep-20	86.8
32	Ais Kertajati	79,363,636	Bandar Udara Internasional Jawa Barat	6-Dec-17	28-Feb-18	5.5
33	Pavement Construction FTD Stage 3 SP 104	1,279,143	Shimizu Obayashi Jaya Konstruksi Wijaya Karya KSO	6-Dec-17	5-Apr-18	90.2
34	Aocc Synectics dan Konsultan	10,650,000	Pins Indonesia	Jan 2018	April 2018	60.0
35	Yukata Suites - Alam Sutera	30,416,721	JO Waskita Trinita	3-Jan-18	26-Jun-19	0.0
36	Apartemen Sudirman Hill	32,380,000	Muliaguna Propertindo Development	22-Jan-18	22-Oct-18	0.0
37	Asphalt Pavement Construction CP 105	6,270,000	KSO Jaya Konstruksi Shimizu Obayashi Wijaya Karya	10-Jul-18	20-Jul-19	100.0
38	Rehab Total Gedung Sekolah Paket 4	308,006,385	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	16-Jul-18	20-Dec-19	100.0
39	Pengganti Jembatan Cileungsi A & B	60,154,315	Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional IV	25-Sep-18	30-Dec-21	28.6
40	Jl Pematang Panggang - SP Bujung Tenuk	181,378,727	Departemen PU Dinas Bina Marga	21-Dec-18	12-Jun-21	11.9
41	Rusun Penggilingan Pulo Gebang	206,000,000	PT Gaya Wahana	28-Dec-18	19-Jul-21	3.0
42	Terminal Bandara Sultan Syarif Kasim	212,402,000	PT Angkasa Pura 2 (Persero)	31-Dec-18	19-Dec-20	0.1
43	Lajur ke 3 Ruas Balaraja Cikande	143,636,363	PT Marga Mandalasakti	17-Feb-19	3-Dec-20	7.2

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Beberapa Perjanjian Kerjasama Operasi sebagai berikut:

No	Para Pihak	Proyek Kerjasama Operasi	Porsi
1	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Istaka Karya	Bandara Sepinggan	60% : 40%
2	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya (Persero)	Mass Rapid Transit CP104	15% : 35% : 35% : 15%
3	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Shimizu Corp - Obayashi Corp - PT Wijaya Karya (Persero)	Mass Rapid Transit CP105	15% : 35% : 35% : 15%
4	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Balfour Beatty Sakti Indonesia	Hotel Pondok Indah	50% : 50%
5	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp - Shimizu Corp	Mass Rapid Transit CP103	20% : 40% : 40%
6	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Utama Karya (Persero)	Jedi Paket 2A - Cengkareng	30% : 40% : 30%
7	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - Jaya Teknik Indonesia - PT Wijaya Karya - Waskita Karya - Hyundai - Pembangunan Perumahan - Indulexco	Normalisasi Kali Ciliwung	49% : 51%
8	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta	5% : 37% : 33% : 15% : 8,5% : 1,5%
9	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - Obayashi Corp	Jalan Akses Tanjung Priok	30% : 70%
10	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Amarta Karya (Persero)	Gd Kantor Kabupaten Bandung Barat	51% : 49%
11	PT Jaya Teknik Indonesia - PT Kass Indonesia	IBC - Bintaro Jaya Exchange	51% : 49%
12	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Nindya Karya (Persero)	Jl. Tol Semarang Solo	40% : 60%
13	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Multi Graha Istika Makmur	Jl. Tomata Beteleme	60% : 40%
14	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) Tbk - PT Utama Karya (Persero)	JUFMP 4 - Sentiong - Sunter	30% : 40% : 30%
15	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Jl. Suwara Sutera	49% : 51%
16	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Floodway Cisangkuy	40% : 60%
17	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Inlet Outlet Sudetan Kali Ciliwung	45% : 55%
18	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Brantas Abipraya	FO SP Surabaya	51% : 49%
19	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya - PT Penta ReKayasa	Rusun Kemayoran	38% : 60% : 2%
20	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Pasar Senen Blok 3	49% : 51%
21	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Jaringan Air Bersih dan Limbah Soeta	35% : 65%
22	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Yodya Karya (Persero)	Lapangan Hoki Senayan	97,5% : 2,5%
23	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Modern Widya Tehnical	Jl. Pendekat Mahakam	55% : 45%
24	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Arkonin	RPTRA	97,5% : 2,5%
25	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Sabo Dam Merapi Kali Woro	30% : 70%
26	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Waskita Beton Precast	Normalisasi Kali 2	40% : 60%
27	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Bumi Karsa	Irigasi Baliase Kiri	55% : 45%
28	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Jakarta Rencana Selaras	Underpass Matraman Salemba	98% - 2%
29	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Bendungan Cipanas Paket 1	25% - 75%
30	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Basuki Rahmanta Putra	Jl. Sibolga Tarutung	60% : 40%
31	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya - PT Penta ReKayasa	Rumah Susun Nagrak	44% : 54% : 2%
32	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya - PT Arkonin	Rumah Susun Jl Rorotan	44% : 54% : 2%
33	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) Tbk	6 Ruas Tol Dalam Kota	65% : 35%
34	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Arkonin	Gedung DPU Banten	97% : 3%
35	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Sumber Cahaya Agung	Sedimen Bawakareang	65% : 35%
36	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya - PT Arkonin	Rehabilitasi Gedung Sekolah Paket 2	38% : 60% : 2%
37	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Arkonin	Rehabilitasi Gedung Sekolah Paket 5	98% : 2%
38	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Arkonin	RPTRA - 2	98% : 2%
39	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Pembangunan Perumahan (Persero)	Universitas Tanjung Pura	45% : 55%
40	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero)	Jalur Ganda KA dan Jembatan	30% : 70%
41	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Ashfri Putralora	Pengendali Banjir Tukad Mati Tengah	51% : 49%
42	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Yodya Karya (Persero)	Gedung Parkir dan Cofftea House GBK	98,5% : 1,5%
43	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Indo Teknik Pembangunan	Banjir Kanal Timur Kota Semarang	58% : 42%
44	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Utama Karya	Bendungan Way Apu	30% : 70%
45	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Brantas Abipraya	Bandara Ahmad Yani	30% : 70%
46	PT Jaya Teknik Indonesia - PT Total Cloud Solutions	CRM Service Automation AP II	70% : 30%
47	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Waskita Karya - PT SAC Nusantara	Bendungan Komerling Tiga Dihaji	21,5% : 57% : 21,5%
48	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Bumi Karsa	Irigasi Batang Asai Sorolangun	45% : 55%
49	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Wijaya Karya (Persero) - PT Adhi Karya (Persero)	Bendungan Maniking Kupang	20% : 55% : 25%
50	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama - PT Adhi Karya (Persero) - PT Wijaya Karya (Persero)	6 Ruas Tol Dalam Kota Seksi B	50% : 35% : 15%

c. Beberapa Perjanjian Penting PT Jaya Teknik Indonesia adalah sebagai berikut:

No.	Nama Rekanan	Jangka waktu	Isi Perjanjian
1	Nohmi Bosai Ltd	7 Oktober 2017 - 6 Oktober 2019	Nohmi Bosai menunjuk JTN sebagai distributor produknya di Indonesia dan tidak diperbolehkan memberikan Hak yang sama untuk mendistribusikan produknya kepada pihak lain selama jangka waktu perjanjian dengan JTN

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No.	Nama Rekanan	Jangka waktu	Isi Perjanjian
2	Johnson Controls Pte, Ltd (d/h York Internasional Pte. Ltd)	1 Oktober 2015 - 30 September 2018	JTN Merupakan distributor untuk produk produk dan pemberian jasa dari York di Indonesia. Sebagai distributor produk York, JTN berliabilitas untuk secara aktif mempromosikan, menjual, meng-install dan memberikan jasa atas beberapa produk York
3	Diethelm Keller Siber Hegner	17 Januari 2018 - 17 Januari 2019	JTN merupakan distribusi resmi dari Emerson Network Power di Indonesia dan memiliki hak untuk melakukan penjualan dan pemberian jasa atas seluruh produk Emerson Network Power, termasuk suku cadang. Produknya meliputi Liebert Environmental Precision System, Liebert Uninterruptible Power System, Liebert DPG Products dan Emerson Energy System Products
4	Vanderlande Industries B.V	1 Mei 2017 - 30 April 2020	JTN merupakan distributor resmi untuk produk Vanderlande Industries B.V untuk melakukan penjualan dan jasa atas seluruh produk baggage Handling Vanderlande Industries B.V di seluruh Indonesia.
5	Shanghai Sanei Elevator Co.,Ltd	2 September 2016 - 1 September 2019	JTN merupakan distributor dari produk "Sanei" dimana produk-produk yang dipasarkan adalah elevator, escalator dan passenger conveyors. JTN diharuskan menentukan harga jual terbaik kepada konsumen dan memberikan keuntungan kepada Sanei dengan harga yang wajar.
6	Hytera (d/h Teltroniteltronic, S.A.U)	28 Februari 2018 - 28 Februari 2023	JTN merupakan distributor resmi untuk produk professional-use radio communication equipment and systems. Dalam perjanjiannya, JTN tidak diperbolehkan melakukan sub distributor atau menjual kembali barang yang sudah di beli tanpa sepengetahuan oleh Teltroniteltronic. produk-produknya meliputi Tetra Digital LMR, Onboard equipment for public transportation, Computer aided dispatch system.
7	Vision-Box Hongkong Limited	23 Desember 2016 - 23 Desember 2021	JTN merupakan distributor resmi Vision-Box untuk melakukan penjualan produk dan jasa Otomatis Kontrol Border meliputi Hardware, Software, plus Implementasi, Training, Technical Support dan Maintenance di seluruh Indonesia.
8	Shenzen Kstar Science & Technology Co.,Ltd	1 Januari 2018 - 31 Desember 2018	JTN merupakan distributor resmi Kstar untuk melakukan penjualan produk dan jasa meliputi UPS1kVA-600kVA, Battery, Precision Cooling dan IT Cube di seluruh Indonesia.
9	SecureOne International BV	15 November 2017 - 31 Oktober 2018	JTN merupakan distributor resmi SecureOne untuk melakukan penjualan produk dan jasa meliputi Product dibawah brand UVISCAN di seluruh Indonesia.

45. Segmen Operasi

a. Segmen Operasi

Segmen primer Group dikelompokkan berdasarkan jenis usaha / produk yang dihasilkan.

Informasi segmen berdasarkan jenis usaha / produk adalah sebagai berikut:

	2019								Total
	Konstruksi	Gas	Aspal	Manufaktur - Beton	Handling Equipment	Penyewaan Kapal	Pelumas	Pendapatan Jasa Lainnya	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
ASET									
Piutang Usaha									
Pihak Berelasi	89,026,632	--	--	50,143,232	--	--	--	1,067,509	140,237,373
Pihak Ketiga	140,007,381	62,104,856	271,467,560	114,127,082	33,954,392	--	26,450	52,817,885	674,505,605
Piutang Retensi									
Pihak Ketiga	2,717,884	--	--	--	--	--	--	--	2,717,884
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja									
Pihak Berelasi	87,735,206	--	--	--	--	--	--	--	87,735,206
Pihak Ketiga	749,344,446	--	--	--	--	--	--	--	749,344,446
Persediaan	43,670,546	7,112,674	296,084,192	154,059,100	31,543,392	--	1,312,486	4,161,117	537,943,507
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan									2,708,677,522
Total Aset									4,901,161,543
Liabilitas									
Ujang Usaha									
Pihak Berelasi	311,736	--	--	--	--	--	--	285,249	596,985
Pihak Ketiga	303,519,249	3,001,822	13,052,945	90,311,985	2,159,348	--	--	22,101,950	434,147,299
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan									1,909,581,878
Total Liabilitas									2,344,326,162

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2018								
	Konstruksi	Gas	Aspal	Manufaktur - Beton	Handling Equipment	Penyewaan Kapal	Pelumas	Pendapatan Jasa Lainnya	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
ASET									
Piutang Usaha									
Pihak Berelasi	68,819,719	--	--	43,215,820	--	--	--	--	112,035,539
Pihak Ketiga	193,630,683	68,458,383	464,584,407	163,330,642	28,234,482	--	--	13,335	918,251,932
Piutang Retensi									
Pihak Ketiga	699,752	--	--	--	--	--	--	--	699,752
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja									
Pihak Berelasi	66,362,456	--	--	--	--	--	--	--	66,362,456
Pihak Ketiga	634,332,535	--	--	--	--	--	--	--	634,332,535
Persediaan	23,906,250	6,748,564	181,536,449	118,054,546	35,178,607	--	--	11,148,004	376,572,420
Aktiva yang Tidak Dapat Dialokasikan									2,696,002,154
Total Aset									4,804,256,788
Liabilitas									
Utang Usaha									
Pihak Berelasi	232,704	--	--	--	--	--	--	--	232,704
Pihak Ketiga	251,888,075	683,295	22,073,806	101,877,333	1,096,511	--	--	29,147,867	406,766,887
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan									1,814,760,942
Total Liabilitas									2,221,760,533

	2019									
	Konstruksi	Gas	Aspal	Manufaktur - Beton	Handling Equipment	Penyewaan Kapal	Pelumas	Pendapatan Jasa Lainnya	Eliminasi	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PENDAPATAN USAHA										
PENDAPATAN USAHA	225,093,740	101,734,099	196,601,754	145,942,716	27,613,888	9,534,976	28,627	44,796,560	(24,783,539)	726,562,821
BEBAN POKOK PENDAPATAN	214,072,146	87,759,411	169,980,803	105,637,388	24,987,553	6,150,655	26,299	34,973,754	(24,933,539)	618,654,470
LABA BRUTO	11,021,594	13,974,688	26,620,951	40,305,328	2,626,335	3,384,321	2,328	9,822,806	150,000	107,908,351
Pendapatan Lain-lain										3,677,115
Beban Penjualan										(31,514,013)
Beban Umum dan Administrasi										(81,658,203)
Beban Lain-lain										(1,532,797)
LABA USAHA										(3,119,547)
Beban Keuangan										(21,531,716)
Beban Pajak Penghasilan										(8,346,476)
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi										1,096,558
Bagian Laba dari Ventura Bersama	17,473,495	--	--	--	--	--	--	--	--	17,473,495
LABA SEBELUM PAJAK										(14,427,686)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN										(8,209,816)
LABA TAHUN BERJALAN										(22,637,502)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN										(753,890)
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN										(23,391,392)
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :										
Pemilik Entitas Induk										(23,054,519)
Kepentingan Non Pengendali										417,017
										(22,637,502)
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :										
Pemilik Entitas Induk										(23,808,409)
Kepentingan Non Pengendali										417,017
										(23,391,392)

	2018									
	Konstruksi	Gas	Aspal	Manufaktur - Beton	Handling Equipment	Penyewaan Kapal	Pelumas	Pendapatan Jasa Lainnya	Eliminasi	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PENDAPATAN USAHA										
PENDAPATAN USAHA	146,693,046	109,900,017	103,422,519	84,785,259	19,048,929	10,149,464	332,864	41,119,137	(9,916,758)	505,534,477
BEBAN POKOK PENDAPATAN	129,115,717	96,390,978	95,835,672	57,662,926	17,186,605	6,820,055	308,520	33,506,639	(10,066,758)	426,760,354
LABA BRUTO	17,577,329	13,509,039	7,586,847	27,122,333	1,862,324	3,329,409	24,344	7,612,498	150,000	78,774,123
Pendapatan Lain-lain										6,716,075
Beban Penjualan										(21,125,880)
Beban Umum dan Administrasi										(84,461,231)
Beban Lain-lain										(1,732,891)
LABA USAHA										(21,829,804)
Beban Keuangan										(10,518,383)
Beban Pajak Penghasilan										(6,054,632)
Bagian Laba dari Entitas Asosiasi										436,242
Bagian Laba dari Ventura Bersama	25,704,892	--	--	--	--	--	--	--	--	25,704,892
LABA SEBELUM PAJAK										(12,261,665)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN										(4,135,850)
LABA TAHUN BERJALAN										(16,397,535)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN										490,474
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN										(15,907,061)
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :										
Pemilik Entitas Induk										(16,441,223)
Kepentingan Non Pengendali										43,688
										(16,397,535)
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :										
Pemilik Entitas Induk										(15,950,749)
Kepentingan Non Pengendali										43,688
										(15,907,061)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Segmen Geografis

Informasi segmen berdasarkan daerah geografis adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Pendapatan		
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	509,297,470	428,311,583
Sumatera	137,684,069	39,528,703
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua	70,046,306	27,544,727
Luar Negeri	9,534,976	10,149,464
Total	726,562,821	505,534,477
	2019 Rp	2018 Rp
Aset		
Sumatera	490,044,181	477,113,084
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	2,001,454,473	2,033,926,402
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua	234,973,352	290,103,430
Luar Negeri	172,562,727	176,459,746
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi	2,002,126,811	1,826,654,126
Total	4,901,161,544	4,804,256,788
Liabilitas		
Sumatera	94,147,111	132,254,836
Jawa, Bali dan Nusa Tenggara	486,762,738	527,672,131
Kalimantan, Sulawesi, Maluku dan Papua	32,775,892	35,411,257
Luar Negeri	84,912,102	88,996,157
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi	1,645,728,321	1,437,426,152
Total	2,344,326,164	2,221,760,533

46. Manajemen Resiko Perusahaan

Kebijakan Manajemen Resiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Group menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Group.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Group tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam usaha.
- Risiko Likuiditas: risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Group. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Group.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di tingkat pusat.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikutipraktek pasar terbaik.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Group dapat berinvestasi dalam saham atau instrumen serupa hanya dalam hal terjadi kelebihan likuiditas yang bersifat sementara, dan transaksi tersebut harus disahkan oleh Dewan Direksi.

Resiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Group mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Group terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	2019		
	Konsentrasi Risiko Kredit		
	Korporasi	Lain-lain	Eksposur Maksimum
Aset Keuangan			
Piutang Usaha	814,742,978	--	814,742,978
Piutang Retensi	2,717,884	--	2,717,884
Aset Keuangan Lancar Lainnya	80,766,717	737,274	81,503,991
Piutang Pihak Berelasi	73,748,791	--	73,748,791
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,520,000	--	4,520,000
Total Aset Keuangan	976,496,370	737,274	977,233,644

	2018		
	Konsentrasi Risiko Kredit		
	Korporasi	Lain-lain	Eksposur Maksimum
Aset Keuangan			
Piutang Usaha	1,030,287,471	--	1,030,287,471
Piutang Retensi	699,752	--	699,752
Aset Keuangan Lancar Lainnya	60,326,912	781,352	61,108,264
Piutang Pihak Berelasi	87,532,043	--	87,532,043
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	4,520,000	--	4,520,000
Total Aset Keuangan	1,183,366,178	781,352	1,184,147,530

Tabel dibawah ini menggambarkan piutang usaha dan piutang retensi berdasarkan umur.

	2019						Total
	Kurang dari Satu Bulan	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	
Aset Keuangan							
Piutang Usaha	231,529,116	282,844,816	185,378,027	61,358,936	112,147,225	(58,515,142)	814,742,978
Piutang Retensi	--	2,018,132	--	--	699,752	--	2,717,884

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2018						Total
	Kurang dari Satu Bulan	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	
Aset Keuangan							
Piutang Usaha	555,210,113	319,065,204	91,508,979	42,461,561	81,061,756	(59,020,142)	1,030,287,471
Piutang Retensi	--	--	--	--	699,752	--	699,752

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Group mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

a) Kas dan Setara Kas

	2019 Rp	2018 Rp
Bank - Pihak Ketiga		
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Fitch		
- AAA	9,778,390	23,108,266
- AA+	3,400,753	3,259,079
- AA	115,484	256,183
- A	395,714	364,471
	<u>13,690,341</u>	<u>26,987,999</u>
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	<u>14,919,350</u>	<u>14,459,085</u>
	<u>28,609,691</u>	<u>41,447,084</u>
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga		
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Fitch		
- AAA	10,480,254	24,300,000
	<u>10,480,254</u>	<u>24,300,000</u>
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	<u>1,100,000</u>	<u>24,850,000</u>
Total	<u><u>40,189,945</u></u>	<u><u>90,597,084</u></u>

b) Piutang Usaha

	2019 Rp	2018 Rp
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Grup 1	114,991,019	64,503,175
Grup 2	58,515,142	59,020,142
Total Piutang Usaha yang Tidak Mengalami Penurunan Nilai	<u><u>173,506,161</u></u>	<u><u>123,523,317</u></u>

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Grup 1 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – pelanggan yang sudah ada/ pihak-pihak berelasi (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

Rasio Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perusahaan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	2019					
	Nilai Tercatat	Kurang dari Satu Bulan	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun
Utang Bank	895,212,123	565,547,959	40,387,941	11,300,000	191,009,164	86,967,059
Utang Usaha	434,744,284	143,743,801	143,154,814	87,108,400	34,740,285	25,996,984
Utang Bank Jangka Panjang	129,853,224	53,220,504	2,563,920	3,845,880	7,691,760	62,531,160
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	19,580,520	11,536,942	483,936	6,278,644	891,750	389,248
Utang Pihak Berelasi	95,308,938	95,308,938	--	--	--	--
Beban Akruwal	359,785,105	359,785,105	--	--	--	--
	<u>1,934,484,194</u>	<u>1,229,143,249</u>	<u>186,590,611</u>	<u>108,532,924</u>	<u>234,332,959</u>	<u>175,884,451</u>

	2018					
	Nilai Tercatat	Kurang dari Satu Bulan	Satu Bulan Sampai dengan Tiga Bulan	Tiga Bulan Sampai dengan Enam Bulan	Enam Bulan Sampai dengan Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun
Utang Bank	802,778,582	494,458,974	12,144,141	11,800,000	284,375,467	--
Utang Usaha	406,999,591	372,148,665	26,498,604	5,818,342	1,029,241	1,504,739
Utang Bank Jangka Panjang	137,281,496	1,303,290	2,606,580	3,909,870	7,819,740	121,642,016
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	13,713,266	1,267,192	1,922,076	6,024,553	1,394,041	3,105,404
Utang Pihak Berelasi	100,131,179	84,959,447	--	--	--	15,171,732
Beban Akruwal	442,702,506	442,702,506	--	--	--	--
	<u>1,903,606,620</u>	<u>1,396,840,074</u>	<u>43,171,401</u>	<u>27,552,765</u>	<u>294,618,489</u>	<u>141,423,891</u>

Risiko Pasar

Risiko Mata Uang

Perubahan nilai tukar memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan. Aset dan liabilitas Perusahaan didenominasi paling banyak dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perusahaan adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2019, jika mata uang asing menguat/ melemah 5% dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah/tinggi sebesar Rp1.402.190 (pada 31 Desember 2018; laba lebih tinggi/rendah sebesar Rp3.844.601) terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Group melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Profil pinjaman adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang		
Bank	1,025,065,347	940,060,078
Total	1,025,065,347	940,060,078

Pada tanggal 31 Maret 2019, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba periode berjalan lebih rendah Rp5.125.327 (31 Desember 2018: turun Rp4.700.300) terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Tabel dibawah ini menggambarkan detail jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

	2019					
	Suku Bunga Mengambang		Suku Bunga Tetap		Tidak Dikenakan Bunga	Total
	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun		
Aset Keuangan						
Kas dan Setara Kas	40,189,945	--	--	--	9,811,018	50,000,963
Piutang Usaha	--	--	--	--	814,742,978	814,742,978
Piutang Retensi	--	--	--	--	2,717,884	2,717,884
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	81,503,991	81,503,991
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	4,520,000	4,520,000
Piutang Pihak Berelasi	--	--	--	--	73,748,791	73,748,791
Aset Lain-lain	4,486,631	--	--	--	--	4,486,631
Total Aset Keuangan	44,676,576	--	--	--	987,044,662	1,031,721,238
Liabilitas Keuangan						
Utang Bank	910,595,643	114,469,704	--	--	--	1,025,065,347
Utang Usaha	--	--	--	--	434,744,284	434,744,284
Utang Proyek	--	--	--	--	24,377,846	24,377,846
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	19,580,520	19,580,520
Beban Akrua	--	--	--	--	359,785,105	359,785,105
Utang Pihak Berelasi	--	--	--	--	95,308,940	95,308,940
Total Liabilitas Keuangan	910,595,643	114,469,704	--	--	933,796,695	1,958,862,042
Selisih Bersih	(865,919,067)	(114,469,704)	--	--	53,247,967	(927,140,804)
	2018					
	Suku Bunga Mengambang		Suku Bunga Tetap		Tidak Dikenakan Bunga	Total
	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun	Kurang dari Satu Tahun	Lebih dari Satu Tahun		
Aset Keuangan						
Kas dan Setara Kas	90,597,084	--	--	--	12,655,384	103,252,468
Piutang Usaha	--	--	--	--	1,030,287,471	1,030,287,471
Piutang Retensi	--	--	--	--	699,752	699,752
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	61,108,264	61,108,264
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	--	4,520,000	4,520,000
Piutang Pihak Berelasi	--	--	--	--	87,532,043	87,532,043
Aset Lain-lain	4,314,697	--	--	--	--	4,314,697
Total Aset Keuangan	94,911,781	--	--	--	1,196,802,914	1,291,714,695
Liabilitas Keuangan						
Utang Bank	818,418,062	121,642,016	--	--	--	940,060,078
Utang Usaha	--	--	--	--	406,999,591	406,999,591
Utang Proyek	--	--	--	--	22,276,158	22,276,158
Liabilitas Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	13,713,266	13,713,266
Beban Akrua	--	--	--	--	442,702,506	442,702,506
Utang Pihak Berelasi	--	--	--	--	218,771,586	218,771,586
Total Liabilitas Keuangan	818,418,062	121,642,016	--	--	1,204,594,286	2,144,654,364
Selisih Bersih	(723,506,281)	(121,642,016)	--	--	(7,791,372)	(852,939,669)

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. Manajemen Permodalan

Tujuan Group dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Group dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Group mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Group mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap EBITDA. Rasio utang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman bank dengan EBITDA. Adapun EBITDA merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan pendanaan-bersih, beban penyusutan dan beban amortisasi.

Posisi Debt to EBITDA pada masing-masing periode sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
EBITDA	49,412,134	34,655,867
Debt	1,025,065,347	536,102,346
Debt to EBITDA	<u>20.75</u>	<u>15.47</u>

48. Informasi Penting Lainnya

PT Jaya Trade Indonesia

Pada tahun 2012, JTI menerima Surat Ketetapan Pajak dari KPP Madya Jakarta Pusat, sebagai berikut:

Jenis Surat	Jenis Pajak	No.	Tanggal	Jumlah (Rp)
STP	Bunga Tagihan	00019/109/95/023/98	19-Dec-98	286,665,403
STP	Bunga Tagihan	00001/109/95/073/11	30-Nov-11	783,690,120
STP	Bunga Tagihan	00001/109/95/073/11	30-Nov-11	523,532,730
STP	Bunga Tagihan	00001/109/95/073/11	30-Nov-11	21,200,000
STP	Bunga Tagihan	00001/109/95/073/11	30-Nov-11	36,000,000
STP	Bunga Tagihan	00001/109/95/073/11	30-Nov-11	281,680,991
				1,932,769,244
STP	Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1995	00016/109/00/023/01	26-Jul-01	381,266,283
SKPKB	PPh pasal 23	00035/203/95/023/97	23-Jun-97	922,087,531
SKPKB	PPh Badan	00062/206/96/023/00	28-Mar-00	4,096,487,186
SKPKB	PPh Badan	00075/206/95/023/97	18-Jun-97	731,290,856
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai	00125/207/95/023/97	23-Jun-97	4,989,072,119
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai	00173/207/96/023/00	28-Mar-00	1,694,741,247
				12,814,945,222
			Total	14,747,714,466

Atas Surat Ketetapan Pajak diatas sebesar Rp 1.932.769 telah dikompensasi terhadap Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh tahun pajak 2010 No. 00028/406/10/073/12, sehingga sisa tagihan pajak sebesar Rp12.814.945 dalam proses diusulkan penghapusan.

Berdasarkan surat Dirjen Pajak No.S-748/PJ.04 /2012 tanggal 22 Maret 2012 mengenai Tunggakan Pajak menjelaskan bahwa 5 (lima) dari 6 (enam) ketetapan yang belum dikompensasi diatas telah daluwarsa, sedangkan untuk ketetapan No.00035/203/95/023/97, JTI telah memberikan Penjelasan Tambahan Penagihan Tunggakan Pajak No.062/JTI /III/2012 tanggal 27 Maret 2012 yang menyatakan bahwa SKPKB PPh 23 tersebut juga telah daluwarsa.

PT JAYA KONSTRUKSI MANGGALA PRATAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada 31 Maret 2019 dan 2018 (Tidak Diaudit)
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 28 Pebruari 2013, JTI menerima surat dari kantor pajak berupa daftar sisa tagihan dengan status sedang diusulkan penghapusan sebagai berikut:

Jenis Surat	Jenis Pajak	No.	Tanggal	Jumlah (Rp)
STP	Bunga Tagihan SKPKB PPh Badan 1995	00016/109/00/023/01	26 Juli 2001	381,266,283
SKPKB	PPh pasal 23	00035/203/95/023/97	23 Juni 1997	922,087,531
SKPKB	PPh Badan	00062/206/96/023/00	28 Maret 2000	4,096,487,186
SKPKB	PPh Badan	00075/206/95/023/97	18 Juni 1997	731,290,856
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai	00125/207/95/023/97	23 Juni 1997	4,989,072,119
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai	00173/207/96/023/00	28 Maret 2000	1,694,741,247
Total				12,814,945,222

Surat dari kantor pajak tanggal 28 Februari 2013 tersebut diatas tidak sejalan dengan surat Dirjen Pajak No.S-748/PJ.04/2012 tanggal 22 Maret 2012 mengenai Tunggakan Pajak yang menjelaskan bahwa 5 (lima) ketetapan diatas telah daluwarsa, hanya untuk ketetapan No.00035/203/95/023/97 sebesar Rp922.088 yang belum daluwarsa.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.244/PMK.03/2015 tanggal 28 Desember 2015 tentang tata cara penghitungan dan pengembalian kelebihan pembayaran pajak, menyebutkan bahwa kelebihan pembayaran pajak harus diperhitungkan terlebih dahulu dengan seluruh utang pajak yang diadministrasikan di kantor pajak sebagaimana tercantum dalam:

- Surat Tagihan Pajak;
- Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan, dan Surat Keputusan Keberatan, yang menyebabkan jumlah pajak yang harus dibayar bertambah, untuk Masa Pajak, Bagian Tahun Pajak, atau Tahun Pajak 2007 dan sebelumnya.

JTI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh tahun Pajak 2014 No.00009/406/14/073/16 tanggal 28 Januari 2016. Berdasarkan Surat Keputusan Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPKPP) nomor KEP-00035.PPh/WPJ.06/KP.1203/2016 dan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) nomor 80211073-0211-2016, kantor pajak menegaskan bahwa dari 6 (enam) ketetapan di atas, sisa utang yang dapat dikompensasikan terhadap Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh tahun Pajak 2014 hanya SKPKB PPh 23 Tahun Pajak 1995 sebesar Rp922.088, sedangkan atas 5 (lima) ketetapan diatas sejumlah Rp11.892.858 tidak lagi diakui sebagai utang pajak JTI berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No244/PMK.03/2015 tanggal 28 Desember 2015.

Pada tanggal 22 Desember 2017, JTI menerima surat dari kantor pajak berupa daftar sisa tagihan sebesar Rp11.892.857, Surat dari kantor pajak tanggal 22 Desember 2017 tersebut diatas tidak menyatakan daluwarsa sesuai dengan surat Dirjen Pajak No.S-748/PJ.04/2012 tanggal 22 Maret 2012 mengenai Tunggakan Pajak yang menjelaskan bahwa 5 (lima) ketetapan diatas telah daluwarsa.

PT Jaya Gas Indonesia

Pada tanggal 6 Maret 2017, JGI menerima Daftar Sisa Tagihan Pajak No.S-1648/WPJ.06/KP.12/2017 dari KPP Madya Jakarta Pusat sebesar nihil.

49. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 26 April 2019.